

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI METODE
TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN (*REWARD*)
(Penelitian Tindakan Kelas X-3 SMAN 1 Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi)**

**ARUM SETIANINGSIH
4115056652**



**Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PPKN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

ABSTRAK

Arum Setianingsih, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Metode Tanya Jawab Disertai Penghargaan (Reward)*. Penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 1 Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran PKn dengan metode tanya jawab disertai dengan penghargaan (*reward*) di kelas X-3 SMA Negeri 1 Taruma Jaya Kabupaten Bekasi

Penelitian ini dilaksanakan mulai 20 Oktober sampai dengan 24 November 2010, pada semester ganjil dengan pokok materi Hak Asasi Manusia. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama tiga siklus, dan teknik pemantauan yang digunakan adalah observasi dan angket. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang kolaborator yang bertindak langsung sebagai guru yang mengajar, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

Penelitian ini terbagi tiga siklus dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, kegiatan awal pada penelitian ini adalah observasi pada lingkungan sekolah, kelas dan tahap refleksi yang selanjutnya dikaji pada awal tindakan.

Melalui penerapan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) menunjukkan motivasi belajar PKn siswa terus mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat. Selain itu, hasil angket juga terus mengalami peningkatan. Persentase rata-rata motivasi belajar pada siklus pertama adalah 65,33%, siklus kedua sebesar 71,39%, sedangkan siklus terakhir atau siklus ketiga sebesar 79,75% dari jumlah siswa 33 orang.

Berdasarkan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar PKn dapat ditingkatkan melalui penerapan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) khususnya pada siswa SMA Negeri 1 Taruma Jaya, kelas X-3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Drs. Komarudin, M.Si

NIP : 196403011991031001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Hj. Etin Solihatin, M. Pd</u> Ketua
2.	<u>Raharjo, S. Pd, M. Si</u> Sekretaris
3.	<u>Drs. Sarkadi, M.Si</u> Pembimbing I
4.	<u>Dra. Herawati</u> Pembimbing II
5.	<u>Drs. Ukies. M. Urip,SH,MH</u> Penguji Ahli

Tanggal Lulus : 30 Desember 2010

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Arum Setianingsih

No. Registrasi : 4115056652

Tanda Tangan :

Tanggal :

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademis Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Setianingsih
No. Registrasi : 4115056652
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan / Fakultas : Ilmu Sosial Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak **Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul : **“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN (*REWARD*)”**. Penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 1 Taruma Jaya Kabupaten Bekasi, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas menyimpan, mengalihkan media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal:

Yang Menetapkan

Arum Setianingsih.

MOTTO

***“BETAPUN BESAR TANTANGAN DALAM HIDUP
INI JANGAN SAMPAI MENGENDURKAN
SEMANGATMU MENCAPAI IMPIAN”***

“Make your dream come true”

***Sesuatu hal yang besar di mulai dari impian dan tujuan hidupmu
Yang berfokus. By : Arum Setianingsih***

***Skripsi ini ku persembahkan untuk mama
Dan papa yang slalu memberikan cinta dan
Kasih sayangnya,
Trimakasih Mama dan Papa seluruh jasamu abadi dan
Tak pernah lekang oleh waktu***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran PKn Metode Tanya Jawab Disertai Penghargaan (*Reward*)”** yang dilakukan di SMA Negeri 1 Taruma Jaya Kabupaten Bekasi.

Penulisan karya ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi PPKn Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Ucapkan terima kasih penulis sampaikan dengan setulus hati kepada :

1. Bpk. Drs. Komarudin, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Ibu. Dra. Hj. Etin Solihatin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Raharjo, S.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik
4. Bapak. Drs. Sarkadi, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Satu
5. Ibu. Dra. Herawati sebagai Dosen Pembimbing Dua

Terima kasih atas saran, bimbingan, kritik dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan studinya.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Taruma Jaya Bekasi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru yang tidak bisa disebutkan satu persatu, karyawan-karyawan, serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Taruma Jaya Bekasi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Papa dan Mama tercinta yang telah berjuang dengan kasih sayang dan do'anya, dan juga Pakde Tumijo yang selalu memberi semangat dan doa, serta adikku Budi Prasetyo terima kasih atas kesabaran untuk membantu kakakmu dalam penulisan skripsi ini, kemudian ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada sepupuku Reni Agusyah Putri, dan sepupuku yang lebih dulu selesai skripsinya kalianlah inspiratorku agar tetap semangat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga ku ucapkan kepada mba Farah umi S.Pd, Andika Sastrawan, dyana maryono, dan Echa. Tak lupa juga ucapan terima kasih ini untuk Feriyanto, terima kasih atas dorongan dan do'anya.

Tidak lupa juga kepada teman-temanku yang satu angkatan denganku yang tak bisa kusebutkan namanya terimakasih atas semangat dan doanya dan kalian adalah teman-teman terbaikku. pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih terdapat ketidak sempurnaan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan membantu dalam memberikan kontribusi untuk perbaikan karya-karya di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bekasi, Desember 2010

Arum Setianingsih

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
A. Pengertian Motivasi Belajar	8
B. Pengertian Pembelajaran PKn	15
C. Pengertian Metode Tanya Jawab	22
D. Pengertian Hadiah, Penghargaan, Upah (<i>Reward</i>)	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tujuan Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36

C. Sasaran	37
D. Teknik Pemantauan	37
E. Tahap-tahap Penelitian	37
F. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Sekolah	44
B. Temuan Lapangan	46
C. Pembahasan	77
D. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	86
SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Visi dan Misi SMA Negeri 1 Taruma Jaya	44
Tabel 2 : Jumlah siswa-siswi SMA Negeri 1 Taruma Jaya	45
Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran SMA Negeri 1 Taruma Jaya	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Perputaran Siklus	39

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman		
	1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 86
<i>Lampiran</i>		
	2	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar 95
<i>Lampiran</i>		
	3	Angket Motivasi Belajar 99
<i>Lampiran</i>		
	4	Lembar Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran 102
<i>Lampiran</i>		
	5	Lembar Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran 104
<i>Lampiran</i>		
	6	Lembar Observasi Siswa 106
<i>Lampiran</i>		
	7	Lembar Observasi Siklus Pertama 108
<i>Lampiran</i>		
	8	Lembar Observasi Siklus Kedua 109
<i>Lampiran</i>		
	9	Lembar Observasi Siklus Ketiga 110
<i>Lampiran</i>		
	10	Daftar Hadir Siswa 111
<i>Lampiran</i>		
	11	Daftar Guru Pengajar 113
<i>Lampiran</i>		
	12	Struktur Organisasi Sekolah 115
<i>Lampiran</i>		
	13	Profil Sekolah 116
<i>Lampiran</i>		
	14	Catatan Hasil Observasi Siklus Pertama 117
<i>Lampiran</i>		
	15	Catatan Hasil Observasi Siklus Kedua 118
<i>Lampiran</i>		
	16	Catatan Hasil Observasi Siklus Ketiga 119
<i>Lampiran</i>		
	17	Pertanyaan / materi interaktif di kelas siklus pertama 120
<i>Lampiran</i>		
	18	Pertanyaan / materi interaktif di kelas siklus kedua 121
<i>Lampiran</i>		

<i>Lampiran</i>	19	Pertanyaan / materi interaktif di kelas siklus ketiga	122
<i>Lampiran</i>	20	Soal LKS Siklus Pertama	123
<i>Lampiran</i>	21	Soal LKS Siklus Kedua	126
<i>Lampiran</i>	22	Soal LKS Siklus Ketiga	129
<i>Lampiran</i>	23	Kunci Jawaban LKS Siklus Pertama	132
<i>Lampiran</i>	24	Kunci Jawaban LKS Siklus Kedua	133
<i>Lampiran</i>	25	Kunci Jawaban LKS Siklus Ketiga	134
<i>Lampiran</i>	26	Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus Pertama	135
<i>Lampiran</i>	27	Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus Kedua	138
<i>Lampiran</i>	28	Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus Ketiga	141
<i>Lampiran</i>	29	Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus Pertama	144
<i>Lampiran</i>	30	Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus Kedua	147
<i>Lampiran</i>	31	Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus Ketiga	150
<i>Lampiran</i>	32	Soal Individu (PR) Siklus Pertama	153
<i>Lampiran</i>	33	Kunci Jawaban Soal Individu (PR) Siklus Pertama	154
<i>Lampiran</i>	34	Soal Individu (PR) Siklus Kedua	157
<i>Lampiran</i>	35	Kunci Jawaban Soal Individu (PR) Siklus Kedua	158
<i>Lampiran</i>	36	Soal Individu (PR) Siklus Ketiga	162
<i>Lampiran</i>	37	Kunci Jawaban Soal Individu (PR) Siklus Ketiga	163
<i>Lampiran</i>	38	Lembar Skor Penghargaan (Reward)	166
<i>Lampiran</i>	39	Angket Respon Siswa terhadap metode tanya jawab	

	disertai reward	169
<i>Lampiran</i>	40 Hasil observasi Angket Respon dalam Persentase Siklus 1	171
<i>Lampiran</i>	41 Penjelasan Hasil Persentase Angket Respon Siklus 1	172
<i>Lampiran</i>	42 Hasil observasi Angket Respon dalam Persentase Siklus 2	176
<i>Lampiran</i>	43 Penjelasan Hasil Persentase Angket Respon Siklus 2	178
<i>Lampiran</i>	44 Hasil observasi Angket Respon dalam Persentase Siklus 3	181
<i>Lampiran</i>	45 Penjelasan Hasil Persentase Angket Respon Siklus 3	183



Arum Setianingsih, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Juni 1984. Alamat, jalan Kaliabang Tengah Kavling Kenanga Mas RT.002 RW.015 No.88 Kelurahan Kaliabang Tengah Kecamatan Bekasi Utara, Agama Islam. Anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan suami istri dari Bapak Sarino dan Ibu Semi.

Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah SD Negeri 02 Petang Pulogadung lulus tahun 1997, melanjutkan ke SLTP Negeri 170 Pegangsaan Dua Jakarta Utara lulus tahun 2000 ekstrakurikuler yang diambil pramuka, dan melanjutkan ke SMK PERBANKAN NASIONAL Jakarta Timur jurusan yang diambil Akuntansi lulus tahun 2003 setelah itu saya bekerja di Perusahaan Produksi Boneka Barbie PT. Mattel Indonesia, Cikarang-Bekasi tahun 2003 selama satu tahun sebagai Quality Packing, saya juga pernah bekerja di perusahaan PT. Tempo Group Tbk di Bekasi selama satu tahun pada tahun 2004. Setelah itu saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta dengan Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi PPKn.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini dimana persaingan diantara sesama individu maupun antar sesama bangsa di dunia sangatlah ketat. Untuk itu seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, kreativitas, disiplin, dan kemauan keras untuk maju. Semua ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan sangat memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang maupun suatu bangsa. Kemajuan pembangunan di suatu negara, baik lahir maupun bathin dapat dicapai melalui pendidikan yang terarah dan berkesinambungan, melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang cerdas, terampil, berwawasan luas, disiplin, beriman, bertakwa, serta bertanggung jawab didalam kehidupan. Pendidikan di Indonesia pada falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu pancasila yang merupakan dasar segala kegiatan berbangsa dan bernegara, dimana semua aturan dan kehidupan berbangsa dan bernegara akan berpedoman dan bersumber kepadanya sebagai dasar negara.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit dirasakan oleh guru. Kesulitan ini dikarenakan siswa bukan hanya sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologi dan biologis.¹

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar oleh karena itu harus benar-benar membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai seorang guru mampu mempengaruhi siswanya. Guru harus berpandangan luas dan kriteria bagi seorang guru harus memiliki kewibawaan. Kewibawaan adalah sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru. Guru mempunyai kewibawaan berarti mempunyai kesungguhan, sesuatu kekuatan, sesuatu yang dapat memberikan kesan dan pengaruh, pengetahuan, teknik mengajar juga pengalaman-pengalaman tidaklah cukup untuk mempengaruhi seseorang.² Guru adalah komponen yang sangat besar

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Renika Cipta, 2006) hal 1

² Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999) hal 36

Menentukan dalam implementasi suatu metode pembelajaran, tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu metode, maka metode itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu metode pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, tehnik, taktik pembelajaran setiap guru akan memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya, dan bahkan pandangan yang berbeda dalam mengajar. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran guru (*Manager of learning*). Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.³

Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses pembelajaran, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual, dan mendorong siswa untuk belajar.⁴

Pada saat ini dengan berkembangnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemampuan guru harus ditingkatkan. Guru harus

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*.(Jakarta: Kencana, 2009)

⁴ Cece wijaya, *Op.Cit*, hal 3

meningkatkan kebiasaan yang menganggap gurulah satu-satunya sumber informasi (*Teacher Centris*). Keterlibatan dalam pembelajaran mandiri (*Student Centris*). Guru hanya bertindak sebagai mediator, informasi, fasilitator, dan motivator. Namun pada kenyataannya sangat sulit mengharapkan siswa memiliki kesadaran untuk melibatkan dan hal tersebut adalah adanya kebiasaan guru, khususnya guru PKn yang menggunakan metode ceramah saja. Kebiasaan menggunakan ceramah menempatkan siswa hanya sebagai pendengar dan penerima informasi yang pasif dan guru sebagai sumber informasi, hal tersebut dapat menimbulkan rasa bosan. Siswa beranggapan dengan bertanya maupun menjawab pertanyaan berarti harus membaca buku dan hal tersebut kurang menarik minat siswa terutama yang malas.

Dalam situasi tersebut di atas, guru harus mampu memberi motivasi kepada siswa, agar siswa mau memperhatikan dan melibatkan diri secara aktif dalam menggunakan metode pembelajaran. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab yang kurang efektif, ditambah dengan pemberian penghargaan (*reward*) berupa nilai (penilaian) terhadap pertanyaan siswa.

Metode Tanya jawab yaitu salah satu cara penyajian pelajaran dalam bentuk yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang, untuk berfikir dan membimbing siswa dalam mencapai kebenaran, serta mengembangkan kebenaran, serta mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Dalam

penerapan metode pengajaran tanya jawab, guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing siswa agar aktif dalam proses kegiatan belajar di kelas, sehingga suasana monoton dalam proses pembelajaran yang berpengaruh pada menurunnya motivasi belajar siswa akan berubah menjadi suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, membangun pemahaman siswa dengan kebebasan mengekspresikan pemikiran dan diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan kombinasi metode pembelajaran tersebut tetap memperhatikan kondisi setiap unsure yang terlibat dalam proses pembelajaran secara factual. Unsur-unsur tersebut meliputi kemampuan siswa, kemampuan guru, sifat dan materi, sumber belajar, tujuan pembelajaran serta kondisi tempat dan waktu berlangsungnya pembelajaran.

Ketertarikan peneliti sebagai calon pengajar dan sarjana pendidikan pada penerapan metode tanya jawab menggugah pemikiran peneliti untuk beraudiensi dengan guru bidang studi PKn SMA Negeri I Taruma Jaya Bekasi mengenai metode pembelajaran yang mampu menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang optimal dan mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatian pada materi yang diajarkan melalui interaksi kelas yang aktif dan motivasi belajar siswa secara maksimal.

Kedua yang terjadi di lokasi penelitian, selama peneliti melakukan penelitian mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) didasari oleh permasalahan yang dihadapi guru PKn di SMAN 1 Taruma Jaya dalam melaksanakan pembelajaran PKn di kelas, yaitu rendahnya motivasi

siswa sehingga mempengaruhi minimnya hasil belajar siswa dikelas X-3 dalam mengikuti pembelajaran PKn serta terdapat beberapa siswa yang masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Selain di atas, maka diharapkan mengimplementasikan metode tanya jawab akan menciptakan interaksi belajar yang mengajak semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran PKn di kelas ikut peran aktif. Dikarenakan terjadinya penukaran ide secara terbuka, sehingga motivasi belajar siswa yang umumnya hanya sampai pada tingkat penguasaan materi dapat meningkat pula terhadap proses perubahan perilakunya yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, sikap, dan keterampilan dalam mengemukakan pendapat serta nilai evaluasi sebagai indikasi pengukuran untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memotivasi siswa dalam pelajaran PKn ?
2. Apakah dengan mengajar melalui tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam pelajaran PKn ?
3. Upaya apa yang dilaksanakan untuk dapat memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PKn ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) di SMA Negeri 1 Taruma Jaya Bekasi”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan metode tanya jawab yang disertai penghargaan (*reward*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 1 Taruma Jaya?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam pelajaran PKn di Sekolah Menengah Atas dapat mengembangkan kualitas guru dalam mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan, dan dapat menciptakan rasa senang belajar PKn selama pelajaran berlangsung dengan adanya penerapan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*).

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pokok permasalahan, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu : Jika guru menggunakan metode tanya jawab disertai dengan penghargaan (*reward*), maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa pembelajaran PKn.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Hakikat Motivasi Belajar

Dalam diri setiap individu pasti memiliki kekuatan mental yang dapat dijadikan sebagai penggerak menjalani aktivitasnya sehari-hari, tidak terkecuali aktivitas belajar. Ini berarti setiap siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya.⁵ Untuk itu guru diharapkan dapat membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat belajar siswa sampai pada hasil yang diharapkan.

Motivasi berasal dari kata bahasa latin “movere” yang berarti menggerakkan.⁶ motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.⁷ Motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁸ atau seperti yang dikatakan Sartain dalam Ngalim Purwanto bahwa motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organism yang mengarahkan tingkah laku/ perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.⁹ Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah

⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007), hal 44

⁶ *Ibid* hal 44

⁷ Pupuh Fathurahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hal 19

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 60

⁹ *Ibid* hal 60.

menjadi aktif. Motif menjadi aktif.¹⁰ Pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan motif ini akan muncul pada saat seseorang telah merasa terdesak dalam kondisi tertentu.

Dalam kamus bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Uno mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.¹¹

Sejalan dengan pengertian tersebut, Sartain dalam Ngalim Purwanto mengatakan bahwa pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisasi yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).¹² Ngalim Purwanto sendiri mengatakan bahwa motivasi adalah "pendorongan", suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar is tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹³

Menurut Vroom dalam Ngalim Purwanto, motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-

¹⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada, 2007), hal 73

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 1.

¹² Ngalim Purwanto, *Op.Cit.* hal 61

¹³ *Ibid* hal 71

macam bentuk kegiatan yang dikehendaki.¹⁴ Lebih lanjut dikatakan bahwa motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang di pimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dulu.¹⁵

Kemudian John P. Campbell dan kawan-kawan menambahkan rincian dalam definisi tersebut dengan mengemukakan bahwa motivasi mencakup di dalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku.¹⁶

Wlodkowski dalam Eveline Siregar menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.¹⁷ Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.¹⁸

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disintesisikan bahwa dengan motivasi seseorang akan lebih bersemangat dalam melakukan setiap aktivitasnya,

¹⁴ *Ibid.* hal 72

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Op.Cit*, hal 1

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Op.Cit*, hal 72

¹⁷ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Op. Cit*

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 80

semangat dalam hal ini penggerak yang menimbulkan dorongan atau untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan atau kemauannya untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu, termasuk di dalamnya adalah untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "neurophysiological" yang ada pada organisme manusia.

Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculan karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.¹⁹

¹⁹ Sardiman A.M., *Op.Cit*, hal 73-74

Motivasi dapat juga dijadikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin dan mau melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.²⁰

Jadi dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar. Namun tetap saja pada dasarnya motivasi itu tumbuh dari dalam diri individu sendiri. Karena dengan adanya tujuan maka akan menimbulkan kemauan atau keinginan untuk melakukan sesuatu itu guna tercapai apa yang diinginkannya. Uno menjelaskan lebih lanjut bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.²²

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas

²⁰ *Ibid*, hal 75

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hal 22.

²² *Ibid*, hal 23

tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar.²³

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman. Dalam bukunya, Martinis Yasmin mengungkapkan ada dua jenis motivasi dalam belajar, masing-masing adalah:

1. Motivasi ekstrinsik
2. Motivasi intrinsik²⁴

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi ini bukanlah tumbuh diakibatkan oleh dorongan dari luar diri seseorang seperti dorongan dari orang lain dan sebagainya.

Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar. Sehingga kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar

²³ *Ibid*, hal 27

²⁴ Martinis Yasmin, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007) hal 163

adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku²⁵.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disintesis bahwa motivasi belajar sangat diperlukan dalam suatu proses belajar bagi setiap individu. Maka apabila dalam kegiatan pembelajaran ada siswa yang tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan maka keadaan seperti ini perlu diselidiki sebab-sebabnya untuk kemudian dicarikan jalan keluar atau dengan kata lain diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, dan sudah menjadi salah satu tugas dari seorang guru untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

Menurut Uno, indikator dari motivasi belajar adalah :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif²⁶

²⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hal 163

²⁶ Hamzah B, Uno, *Op.Cit*

B. Hakikat Pembelajaran PKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah merupakan bagian dari pendidikan nasional. Dengan sendirinya landasan PKn adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan adalah perubahan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak ke arah yang dikehendaki. Konsep pendidikan dipergunakan tinggi internasional cenderung bersifat manusiawi, realistik, egaliter (1998) tahun pendidikan diwujudkan dalam pilar (*learning to know learning to do, learning to be, learning to life together*). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu diwujudkan pribadi anggota masyarakat madani yang bercirikan demokratis, kepastian hukum, egaliter, penghargaan tinggi, terhadap human dignity, kemajuan budaya dan bangsa dalam suatu kesatuan, dan religius.

Pendidikan (UU No. 20/2003 tentang sisdiknas) adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wafat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hakekat pendidikan kewarganegaraan bertujuan membekali dan memantapkan siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan warga negara Indonesia yang pancasilaris dengan negara dan sesama warga negara, dengan kemampuan dasar, diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memiliki kepribadian yang mantap, berpikir kritis, bersikap demokratis dan berkeberadaban. Tujuan pendidikan kewarganegaraan yaitu menguasai kemampuan berpikir, bersikap nasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual.

Memiliki motivasi bahwa pendidikan kewarganegaraan yang diberikan berkaitan erat dengan peranan dan kedudukan serta kepentingan mereka sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, dan sebagai WNI yang terdidik serta bertekad dan bersedia untuk mewujudkannya, memberikan pemahaman filosofi dan bahasan Wawasan Nusantara dan Ketahanan nasional.²⁷

Teori mengenai Hak Asasi Manusia berikut ini termasuk ke dalam materi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Taruma Jaya, Bekasi.

Pengertian dan Perkembangan pemikiran HAM secara umum

1. Pengertian Hak Asasi Manusia

HAM merupakan hak yang melekat pada diri manusia yang bersifat kodrati dan fundamental sebagai suatu anugerah Allah yang harus dihormati, dijaga dan dilindungi oleh setiap individu, masyarakat atau Negara. Dengan

²⁷ Minto Rahayu, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Grasindo, 2007) Hal 16-18.

demikian hakikat penghormatan dan perlindungan terhadap HAM ialah menjaga keselamatan eksistensi manusia secara utuh melalui aksi keseimbangan yaitu keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta keseimbangan antara kepentingan perseorangan dengan kepentingan umum. Upaya menghormati, melindungi dan menjunjung tinggi HAM, menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama antara individu, pemerintah (aparatur pemerintahan baik sipil maupun militer) bahkan Negara. Jadi dalam memenuhi dan menuntut hak tidak terlepas dari pemenuhan kewajiban yang harus dilaksanakan. Begitu juga dalam memenuhi kepentingan perseorangan tidak boleh merusak kepentingan orang banyak (kepentingan umum). Karena itu, pemenuhan, perlindungan dan penghormatan terhadap HAM harus diikuti dengan pemenuhan terhadap KAM (Kewajiban Asasi Manusia) dan TAM (Tanggung jawab Asasi Manusia) dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara. Jadi dapat disimpulkan bahwa hakikat dari HAM adalah keterpaduan antara HAM, KAM, TAM yang berlangsung secara sinergis dan seimbang. Bila ketiga unsur asasi (HAM, KAM, TAM) yang melekat pada setiap individu manusia, baik dalam tatanan kehidupan pribadi, kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan pergaulan global tidak berjalan secara seimbang, dapat dipastikan akan menimbulkan kekacauan, anarkisme dan kesewenang-wenangan dalam tata kehidupan umat manusia.

Berdasarkan beberapa rumusan HAM di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang beberapa cirri pokok hakikat HAM, yaitu :

a. HAM tidak perlu diberikan, dibeli ataupun diwarisi. HAM adalah bagian

dari manusia secara otomatis;

- b. HAM berlaku untuk semua orang tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, etnis, pandangan politik atau asal-usul sosial dan bangsa;
- c. HAM tidak bisa dilanggar. Tidak seorangpun mempunyai hak untuk membatasi atau melanggar hak orang lain. Orang tetap mempunyai HAM walaupun sebuah Negara membuat hukum yang tidak melindungi atau melanggar HAM.²⁸

2. Perkembangan Pemikiran HAM Secara Umum

Pembicaraan tentang keberadaan HAM tidak terlepas dari pengakuan terhadap adanya hukum alam (*natural law*) yang menjadi cikal bakal bagi kelahiran HAM. Hukum alam menurut Marcus G. Singer merupakan suatu konsep dari prinsip-prinsip umum moral dan sistem keadilan dan berlaku untuk seluruh umat manusia. Stoa menegaskan bahwa hukum alam diatur berdasarkan logika manusia, karenanya manusia akan mentaati hukum alam tersebut.

Seperti diakui Aristoteles bahwa hukum merupakan produk rasio manusia demi terciptanya keadilan abadi. Salah satu muatan hukum alam adalah hak-hak pemberian dari alam (*natural rights*), karena dalam hukum alam ada sistem keadilan yang berlaku universal. Dengan demikian, masalah keadilan yang merupakan inti dari hukum alam menjadi pendorong bagi upaya penghormatan dan perlindungan harkat dan martabat kemanusiaan

²⁸ Mansour Fakih, dkk, *Menegakkan Keadilan dan Kemanusiaan: Pegangan Untuk Membangun Gerakan HAM*: Yogyakarta, Insist Press, 2003

universal.

Pada umumnya para pakar di Eropa berpendapat bahwa lahirnya HAM di kawasan Eropa dimulai dengan lahirnya *Magna Charta* yang antara lain memuat pandangan bahwa raja yang tadinya memiliki kekuasaan absolut (raja yang menciptakan hukum, tetapi ia sendiri tidak terikat dengan hukum yang dibuatnya), menjadi dibatasi kekuasaannya dan mulai dapat diminta pertanggung jawabannya di muka hukum²⁹. *Magna Charta* telah menghilangkan hak absolutism raja. Sejak itu mulai dipraktikkan kalau raja melanggar hukum harus diadili dan mempertanggungjawabkan kebijakan pemerintahannya kepada parlemen.

Pasal 21 *Magna Charta* menggariskan “*Earls and barons shall be fined by their equal and only in proportion to the measure of the offence*”. (para pangeran dan baron akan dihukum (didenda) berdasarkan atas kesamaan dan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya).

Selanjutnya pada pasal 40 ditegaskan “*...no one will we deny or delay, right or justice*” (...tidak seorangpun menghendaki kita mengingkari atau menunda tegaknya hak atau keadilan). Lahirnya, *Magna Charta* ini kemudian diikuti oleh lahirnya *Bill of Rights* di Inggris pada tahun 1689. Pada masa itu mulai timbul pandangan (adagium) yang intinya bahwa manusia sama dimuka hukum (*equality before the law*). Adagium ini memperkuat dorongan

²⁹ Masyhur Effendi, *Dimensi dan Dinamika Hak Asasi Manusia dalam Hukum Nasional dan Internasional* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994)

timbulnya negara hukum dan negara demokrasi. *Bill of Rights* melahirkan asas persamaan harus diwujudkan, betapa pun berat resiko yang dihadapi, karena hak kebebasan baru dapat diwujudkan kalau ada hak persamaan. Untuk mewujudkan semua itu, maka lahirnya *teori kontrak sosial* J.J Rosseau (*social contrac theory*), teori *trias politica* Mountesquieu, Jhon Locke di Inggris dengan teori *hukum kodrati*, dan Thomas Jefferson di AS dengan hak-hak dasar kebebasan dan persamaan yang dicanangkannya.

Perkembangan HAM selanjutnya ditandai dengan munculnya *The American Declaration of Independence* yang lahir dari paham Rousseau dan Mountesquieu. Mulailah dipertegas bahwa manusia adalah merdeka sejak di dalam perut ibunya, sehingga tidaklah logis bila sesudah lahir, ia harus dibelenggu. Selanjutnya, pada tahun 1789 lahirlah *The French Declaration* (Deklarasi Prancis), dimana ketentuan tentang hak lebih dirinci lagi sebagaimana dimuat dalam *The Rule of Law* yang antara lain berbunyi tidak boleh ada penangkapan dan penahanan yang semena-mena, termasuk penangkapan tanpa alasan yang sah dan penahanan tanpa surat perintah yang dikeluarkan oleh pejabat yang sah. Dalam kaitan itu berlaku prinsip *presumption of innocent*, artinya orang-orang yang ditangkap, kemudian ditahan dan dituduh, berhak dinyatakan tidak bersalah, sampai ada keputusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap yang menyatakan ia bersalah.

Kemudian prinsip itu dipertegas oleh prinsip *freedom of expression* (kebebasan mengeluarkan pendapat), *freedom of religion* (bebas menganut keyakinan/agama yang dikehendaki), *The right of property* (perlindungan hak milik), dan hak dasar lainnya. Jadi, dalam *French Declaration* sudah tercakup hak-hak yang menjamin tumbuhnya demokrasi maupun negara hukum.

Perkembangan yang lebih signifikan adalah dengan kemunculan *The Four Freedom* dari Presiden Roosevelt pada tanggal 06 januari 1941, yang berbunyi sebagai berikut:

*The first is freedom of speech and expression every where in the world. The second is freedom of every person to worship God in his own, way every where in the world. The third is freedom from want which, translated into world terms, mean economic understandings which will secure to every nation a healthy peacetime life for its inhabitants every where in the world. The fourth is freedom from fear which, translated into world terms, mean a worldwide reduction of armament to such a point and in such a thought fashion that no nation will any neighbor anywhere in the world”.*³⁰

Berdasarkan rumusan di atas, ada empat hak yaitu hak kebebasan berbicara dan menyatakan pendapat, hak kebebasan memeluk agama dan beribadah sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya, hak kebebasan dari kemiskinan dalam pengertian setiap bangsa berusaha mencapai tingkat kehidupan yang damai dan sejahtera bagi penduduknya, hak kebebasan dari ketakutan, yang meliputi usaha, pengurangan persenjataan, sehingga tidak satupun bangsa (negara) berada dalam posisi berkeinginan untuk melakukan serangan terhadap negara lain.

³⁰ *Ibid*, hal 204

C. Hakikat Metode Tanya Jawab

Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses pembelajaran setiap guru mengajar. Setiap kali guru mengajar pasti menggunakan metode-metode yang dipergunakan itu disembarangan. Melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran setiap tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai. Penggunaan metode akan menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik metode tersebut. Kemampuan yang dihasilkan oleh metode tanya jawab. Demikian juga dengan penggunaan metode mengajar lainnya seperti metode eksperimen, observasi, karyawisata, praldem salving, dan sebagainya. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar siswa pada suatu kondisi tertentu siswa merasa bosan dengan metode ceramah, disebabkan mereka harus dengan setia dan tenang mendengarkan penjelasan guru tentang suatu masalah. Kegiatan pengajaran seperti itu perlu guru alihkan dengan suasana yang lain, yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*), sehingga kebosanan itu dapat terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan pengajaran yang jauh dari kelesuan.

Untuk menciptakan kehidupan interaksi pembelajaran perlu guru menimbulkan teknik tanya jawab atau dialog, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap apa yang baru saja dijelaskan, ini merupakan cara yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa. Tanya jawab bisa terjadi dari guru kepada anak atau dari siswa kepada guru. Guru bertanya siswa menjawab atau guru menjawab siswa bertanya, bila tanya jawab dirasa cukup dapat diteruskan dengan pemberian tugas kepada siswa untuk

dikerjakan oleh siswa dan selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru sebelum pelajaran berakhir.

Metode tanya jawab adalah salah satu cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, metode ini dimaksudkan untuk merangsang, untuk berpikir dan membimbing siswa dalam mencapai kebenaran. Tanya jawab juga mempunyai tujuan agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta yang dipelajari, didengar ataupun pula dengan tanya jawab itu. Mampu menjelaskan langkah-langkah berpikir atau proses yang ditempuh dalam memecahkan soal/masalah, sehingga jalan pikirannya siswa terpecah belah yang akan merugikan siswa sendiri dalam menangkap suatu masalah untuk dipecahkan.

Dalam menggunakan metode tanya jawab, tentu diperlukan adanya aturan-aturan bila sebaiknya metode ini digunakan :

- a) Bila guru ingin melanjutkan bahan pelajaran dengan materi baru.
- b) Setelah berakhirnya sajian pokok bahasan/materi pelajaran tertentu.
- c) Bila mengetahui tingkat pengetahuan yang telah diperoleh para siswa.
- d) Bila guru ingin menggiring pelajar menemukan sesuatu bahan pelajaran.

Keunggulan Metode Tanya Jawab

Penggunaan metode tanya jawab di dalam kegiatan pembelajaran, tentu tidak terlepas dari keunggulan dan kelemahannya. Karena pada dasarnya setiap metode tidaklah sempurna, namun sebagai seorang pengajar, guru harus mampu

memilih dan menggunakan secara tepat. Adapun keunggulan metode tanya jawab adalah sebagai berikut :

- a) Dapat memperkuat ingatan para siswa yang aktif untuk menjawab pertanyaan guru. Karena hal ini merupakan bentuk pengalaman langsung dalam proses belajar.
- b) Menggiring siswa untuk membiasakan diri melakukan tanya jawab kegiatan ini amat penting dan sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Siswa dibiasakan untuk melakukan berfikir cepat pada situasi tertentu.
- d) Dapat lebih memfokuskan perhatian siswa terhadap materi yang sedang diperbincangkan.
- e) Siswa dengan cepat dapat mengetahui, apakah jawaban yang diberikan benar atau salah.
- f) Melatih kemampuan siswa untuk berbahasa lisan (verbal).
- g) Siswa dididik untuk berani mengemukakan buah pikir.³¹

Kelemahan Metode Tanya Jawab :

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa metode tanya jawab memiliki kelemahan-kelemahan. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan tersebut, maka seorang pengajar (guru) dapat memperbaiki kekurangannya, sehingga dapat menggunakan metode tanya jawab dengan sebaik-baiknya. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh metode tanya jawab adalah :

- a) Karena keterbatasan pengalokasian jam pelajaran tatap muka (satu atau dua

³¹ Masrial, *Teras Kuliah Pembelajaran*, (Padang : Angkasa Raya, 1993), hal 110

jam pelajaran) tidaklah memungkinkan untuk menangani semua pelajar di dalam kelas.

- b) Proses belajar lebih didominasi oleh para yang aktif atau pengetahuan yang luas saja.
- c) Siswa yang tidak memberikan jawaban apa-apa atas pertanyaan yang dilontarkan kepadanya belum tentu ia seorang yang bodoh (tidak menguasai materi pelajaran).
- d) Adanya kecenderungan guru yang belum tentu benar tentang penguasaan bahan pelajaran oleh siswa.
- e) Dapat menimbulkan urutan penyajian menjadi tidak terstruktur dan sistematis.
- f) Bahan pelajaran menjadi mudah untuk menyimpang dari materi pelajaran yang seharusnya disajikan.
- g) Menggunakan metode tanya jawab, dosis keaktifan guru relatif sama banyak dengan siswa³².

Dengan segala keunggulan / kelebihan dan kelemahan dari metode di atas tersebut, guru harus memiliki kemampuan untuk menentukan metode apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis tidak hanya sebagai pendengar dan pencatat saja.

Dengan menggunakan metode tanya jawab, tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan guru untuk melakukan tanya jawab serta membimbing siswa dalam

³² *Ibid*, hal 112

mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban baik guru maupun siswa lainnya.

Dalam upaya menciptakan suasana yang diharapkan, guru hendaknya memahami dan menggunakan prosedur bertanya secara efektif. Mudah dipahami, diutarakan dengan jelas, dengan bahasa yang sederhana, tidak berbelit-belit, dan logis (merupakan stimulus bagi siswa), sehingga dari pertanyaan-pertanyaan yang demikian diharapkan oleh tujuan pembelajaran.

Dalam mengajukan pertanyaan, hendaknya ditujukan atau diarahkan ke seluruh siswa di kelas, berarti guru telah melibatkan seluruh siswa untuk memikirkan jawabannya. Pertanyaan dapat pula membangkitkan hasrat untuk melakukan penyelidikan bagian-bagian yang perlu diingat. Pertanyaan dapat digunakan untuk tujuan latihan dan mengulang, siswa belajar menjawab pertanyaan dengan benar, baik dari isi jawaban maupun susunan bahasa yang dipergunakan untuk mengekspresikan perasaan dan ide-ide atau pikirannya sehingga dapat didengar, ditelaah, dan dinilai oleh guru.

Siswa juga diajak untuk berani dan belajar bertanya yang sangat diperlukan dalam proses serta hidup bermasyarakat, belajar mengemukakan pertanyaan yang layak dan menghargai pertanyaan orang lain.

Dari teori di atas mengenai belajar tentang interaksi antara guru dan murid yang merupakan salah satu aspek terpenting pengajaran langsung, tanya jawab dapat digunakan untuk memeriksa pemahaman murid, untuk memberikan “penopang” pada belajar murid, untuk membantu mereka mengklasifikasikan dan

memverbalisasikan pikiran mereka, dan membantu mereka mengembangkan *sensi of mastery* (perasaan mampu menguasai sesuatu), tanya jawab yang relatif juga merupakan salah satu aspek mengajar yang paling luas diteliti, dan oleh karenanya ada *body of knowledge* yang solid tentang strategi-strategi mana yang paling efektif. Di dalam pelajaran yang menggunakan pengajaran interaktif atau pengajaran langsung berbagai pertanyaan perlu dilontarkan pada awal pelajaran, ketika topik dari pelajaran sebelumnya diulas, setelah setiap presentasi/ diskusi : singkat, guru perlu mencampur pertanyaan tingkat tinggi dan tingkat rendah, pertanyaan produk dan proses, dan pertanyaan terbuka dan tertutup. Jawab yang benar diberitahukan secara positif namun impersonal. Bila seorang murid memberikan jawab yang tidak sepenuhnya benar guru perlu memberikan prompt kepadanya untuk menemukan jawaban yang benar untuk bagian pertanyaan keliru dijawab sebelum beralih ke murid berikutnya. Bila murid memberikan jawaban yang keliru atas sebuah pertanyaan, guru perlu mengatakan dengan cepat bahwa jawaban itu keliru. Bila murid itu menjawab keliru karena ceroboh atau kurang konsentrasi, guru harus dengan cepat beralih ke murid berikutnya. Bila jawaban itu keliru karena kurangnya pengetahuan, guru perlu berusaha dan memberikan prompt kepada murid agar dapat menjawab dengan benar. Penggunaan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) sebagaimana disebutkan di atas dapat menjembatani gaya-gaya belajar anak dalam menyerap bahan pelajaran. Umpan balik siswa akan bangkit sejalan dengan penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan kondisi psikologi siswa.

Dalam penelitian ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, yang berhubungan dengan PKn, standar kompetensinya yaitu peran serta dalam upaya pemujaan, penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia dalam berbagai aspek kehidupan dimana setiap warga negara mempunyai persamaan perwujudan kehidupan di dalam masyarakat yang saling menghormati dan menghargai orang lain dengan tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan antar golongan (SARA). Hal ini bertujuan untuk merangsang daya berpikir siswa dalam mencapai kebenaran, agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta yang dipelajari, serta dapat mengembangkan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya. Dengan tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) partisipasi dan motivasi siswa lebih besar dan berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan baik dan mencoba memberikan jawaban yang tepat sehingga siswa menerima pelajaran dengan aktif berpikir tidak pasif mendengarkan saja.

Ketika siswa belajar maka siswa akan mengalami suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

D. Hakikat Hadiah, Penghargaan, Upah (Reward)

Hadiah atau upah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata. Hadiah ini diberikan kepada orang lain bisa berupa barang atau yang lainnya, tergantung dari keinginan pemberi. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.

Hadiah sering dipermasalahkan bila seseorang ingin memberikan sebuah cendramata kepada kerabat, adik, kakak, sahabat, kekasih, sebagai kenang-kenangan berupa materi dalam berbagai jenis dan bentuknya. Kegiatan itu biasanya berlangsung bila ada diantara orang tertentu yang ingin memberikan hadiah kepada orang yang akan melaksanakan hari ulang tahun, orang yang akan melaksanakan perkawinan dan sebagainya.

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada siswa yang beprestasi tinggi, rangking satu, dua, atau tiga dari siswa lainnya. Dalam pendidikan modern, siswa yang berprestasi tinggi memperoleh predikat sebagai siswa teladan dan untuk perguruan tinggi atau universitas disebut mahasiswa teladan. Sebagai penghargaan atas prestasi mereka dalam belajar, uang beasiswa pun mereka terima setiap bulan dengan jumlah dan jangka waktu yang ditentukan. Hadiah berupa uang beasiswa diberikan adalah untuk memotivasi siswa/mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi. Kepentingan lainnya adalah untuk membantu anak-anak atau mahasiswa yang berprestasi dalam segala hal, tetapi termasuk kelompok anak

dengan latar belakang ekonomi orang tua mereka yang lemah, sehingga bila tidak dibantu berupa uang beasiswa studi mereka akan kandas ditengah perjalanan atau gagal sama sekali.

Pemberian hadiah bisa juga diberikan bukan berbentuk beasiswa tetapi berbentuk lain seperti berupa buku-buku tulis, pensil, balpoint, dan buku-buku bacaan lainnya, yang dikumpulkan dalam sebuah karakter bungkus dengan rapi. Pemberian hadiah seperti itu dapat dilakukan pada setiap kenaikan kelas. Dengan cara itu siswa akan termotivasi, untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah mereka capai. Dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong siswa lainnya untuk ikut berkompetensi dalam belajar. Hal ini merupakan gejala yang baik dan harus disediakan lingkungan yang kreatif bagi siswa. Pemberian hadiah yang sederhana ini perlu digalakan karena relatif mudah dan dirasakan cukup efektif untuk memotivasi siswa dalam kompetensi belajar. Jangan menunggu hadiah yang muluk-muluk dan mahal dengan maksud membanggakan diri sendiri.³³

Keampuhan hadiah sebagai alat untuk mendapatkan umpan balik dari siswa akan terasa jika penggunaannya tepat. Terlalu sering memberikan hadiah tidak dibenarkan, sebab hal itu akan menjadi kebiasaan yang kurang menguntungkan kegiatan pembelajaran. Dikhawatirkan siswa giat belajar bila hasil kerjanya mendapatkan imbalan dari guru. Karena ada hadiah, baru siswa mau bekerja dengan giat. Hadiah juga dapat diberikan kepada siswa berupa pemberian nilai

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal 160-161

setelah mereka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Karena itu, alangkah bijaksana jika guru tidak memberitahukan terlebih dahulu kepada siswa sebelum mereka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Karena itu, alangkah bijaksana jika guru tidak memberitahukan terlebih dahulu kepada siswa sebelum mereka menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Dengan kata lain, berilah hadiah atau nilai tambahan secara tiba-tiba (spontanitas) kepada siswa yang menunjukkan prestasi kerjanya yang gemilang diakhir kegiatan pengajaran. Dengan begitu, maka dia merasa bangga karena hasil kerjanya dihargai dalam bentuk materi atau nilai tambahan. Hal itu juga menjadi dorongan bagi siswa lainnya untuk selalu bersaing dalam belajar³⁴.

Motivasi adalah faktor yang dapat mendorong setiap individu untuk berperilaku. Motivasi karena adanya daya tarik tertentu. Misalnya, nilai merupakan sesuatu yang dapat menjadi daya tarik seseorang (motivator). Akan tetapi, untuk mendapatkan nilai yang baik itu misalnya belajar dengan giat, melaksanakan setiap tugas, merupakan hal yang tidak menarik. Oleh sebab itu, sering untuk mengejar daya tarik itu seseorang melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan, misalnya mencontek, menjiplak tugas, dan lain sebagainya. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan pengawasan yang memadai. Itulah sebabnya selain diperlukan faktor pendorong melalui hadiah, juga diperlukan hukuman terutama apabila terjadi gejala-gejala perilaku tidak sesuai. Disamping itu, motivasi itu juga bisa muncul karena pengalaman yang menyenangkan, misalnya pengalaman

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal 151

kesuksesan. Seseorang yang mengalami keberhasilan mencapai sukses seperti berhasil meraih angka tertinggi dari suatu tes, maka yang bersangkutan akan termotivasi untuk melakukan tindakan lebih bagus, ia akan senang, gembira, dan merasa puas. Sebaliknya, seseorang yang gagal meraih sukses akan merasa sedih, malu, tidak merasa puas, yang pada gilirannya akan melemahkan motivasi mereka untuk bertindak lebih lanjut.

Dalam melakukan tugasnya sebagai pengajar sekaligus pendidik, guru dituntut memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik, antara lain mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif (nyaman) untuk kelangsungan proses pembelajaran secara baik dan menyenangkan. Selain menciptakan suasana yang kondusif, guru dituntut memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi dan menentukan metode apa yang paling tepat dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, "Pemilihan metode sangat menentukan dalam menciptakan sistem belajar yang serasi."³⁵ Guru harus dapat memberi dorongan serta reinforcement untuk mendinamiskan potensi siswa.

Penggunaan metode tanya jawab adalah salah satu alternatif metode mengajar yang dapat dipilih dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Metode ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, menanyakan tentang materi yang belum dipahami maupun menyimpulkan materi yang sedang dibahas.

Namun pada kenyataan metode tanya jawab kurang memberikan dorongan

³⁵ Sardiman, S.M, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).

yang cukup untuk menggerakkan aktivitas siswa secara keseluruhan. Hanya sebagian kecil saja siswa yang tertarik untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Hal ini diperlukan tambahan dan inisiatif dari guru untuk lebih membangkitkan minat siswa untuk berperan aktif, upaya tersebut dengan memberikan penghargaan, ganjaran, hadiah, upah (*reward*) atau *reinforcement* (penguatan) terhadap siswa yang bertanya maupun yang menjawab.

Penghargaan (*reward*) maupun penguatan (*reinforcement*) akan memberikan motivasi kepada siswa sehingga memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri, hal demikian dapat terjadi karena pada dasarnya setiap individu ingin dihargai dan diakui keberadaannya (aktualisasi diri). Selain itu juga guru harus memiliki keterampilan dasar memberikan reinforcement, keterampilan dasar penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau Melalui keterampilan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respons yang dianggap kali muncul stimulus dari guru atau siswa akan berusaha menghindari respons yang dianggap tak bermanfaat. Dengan demikian, fungsi keterampilan penguatan (*reinforcement*) itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran. Ada dua jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru, yaitu penguatan verbal dan non verbal.

a. Penguatan Verbal

Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata, baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Melalui kata-kata itu siswa akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya, ketika diajukan sebuah pertanyaan kemudian siswa menjawab dengan tepat, maka guru memuji siswa tersebut dengan mengatakan : “Bagus”, “Tepat Sekali”, dan lain-lain.

b. Penguatan Non Verbal

Penguatan non verbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. Misalnya, melalui anggukan kepala tanda setuju, gelengan kepala tanda tidak setuju, mengernyitkan dahi, mengangkat pundak, dan lain sebagainya. Selain itu penguatan non verbal juga dapat dilakukan dengan memberikan tandatanda tertentu, misalnya penguatan dengan melakukan sentuhan (*contact*) dengan berjabat tangan atau menepuk-nepuk pundak siswa setelah siswa memberikan respons yang bagus.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memberikan penguatan, agar penguatan itu dapat meningkatkan motivasi pembelajaran, terdiri dari :

- Kehangatan dan keantusiasan.
- Kebermaknaan.

- Gunakan penguatan yang bervariasi.
- Berikan penguatan dengan segera.³⁶

Memberikan penghargaan, hadiah (*reward*) atau *reinforcement* positif kepada siswa, jauh lebih baik dampaknya jika diberikan secara benar, karena akan memberi pengaruh yang baik pula, hal tersebut merupakan kebutuhan atau keinginan siswa, sehingga siswa merasa butuh pula untuk belajar dan ingin terus belajar. Dengan demikian bahwa penggunaan metode tanya jawab oleh sebagian siswa SMA Negeri 1 Taruma Jaya justru karena mereka takut tidak bisa menjawab maka guru dan teman-teman dari mereka beranggapan “bodoh” tetapi dengan adanya penerapan metode tanya jawab yang disertai dengan penghargaan (*reward*) atau dengan penguatan (*reinforcement*) dalam pembelajaran PKn dapat membantu tercapainya proses pembelajaran dengan baik karena dapat meningkatkan motivasi belajar kepada siswa SMA Negeri 1 Taruma Jaya Bekasi.

³⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana)

BAB III

DESAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pkn melalui Metode Tanya Jawab yang disertai Penghargaan (*reward*). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Taruma Jaya Bekasi.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Action Research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas terhadap proses pembelajaran Pkn, dengan menggunakan Metode Tanya Jawab disertai Penghargaan (*reward*). Peneliti selaku, orang yang akan melakukan tindakan harus terlibat langsung dalam objek penelitian.

Dengan demikian maka peneliti dapat melihat secara langsung dan nyata, adanya kesenjangan antara harapan yang diinginkan dengan kenyataan yang ada melalui pengamatan secara langsung, peneliti dapat mendiagnosa, menganalisa keadaan, merencanakan suatu tindakan yang tepat, memantau dan melaporkan penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecsing*).

C. Sasaran Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Taruma Jaya Bekasi, penelitian akan diambil dari siswa-siswi khususnya kelas X-3 sebagai sample.

D. Teknik Pemantauan

Teknik pemantauan yang digunakan untuk mencapai keberhasilan. Tindakan dalam upaya memberikan motivasi belajar kepada siswa terhadap mata pelajaran PKn yang disertai penghargaan (*reward*) adalah melalui observasi.

Observasi, artinya pengamatan (pemantauan secara cermat), observasi yang cermat diperlukan karena tindakan akan selalu dibatasi oleh kendala realita yang kemungkinan kendala tersebut belum pernah terlihat dengan jelas pada waktu yang lalu.

E. Tahap-Tahap Penelitian

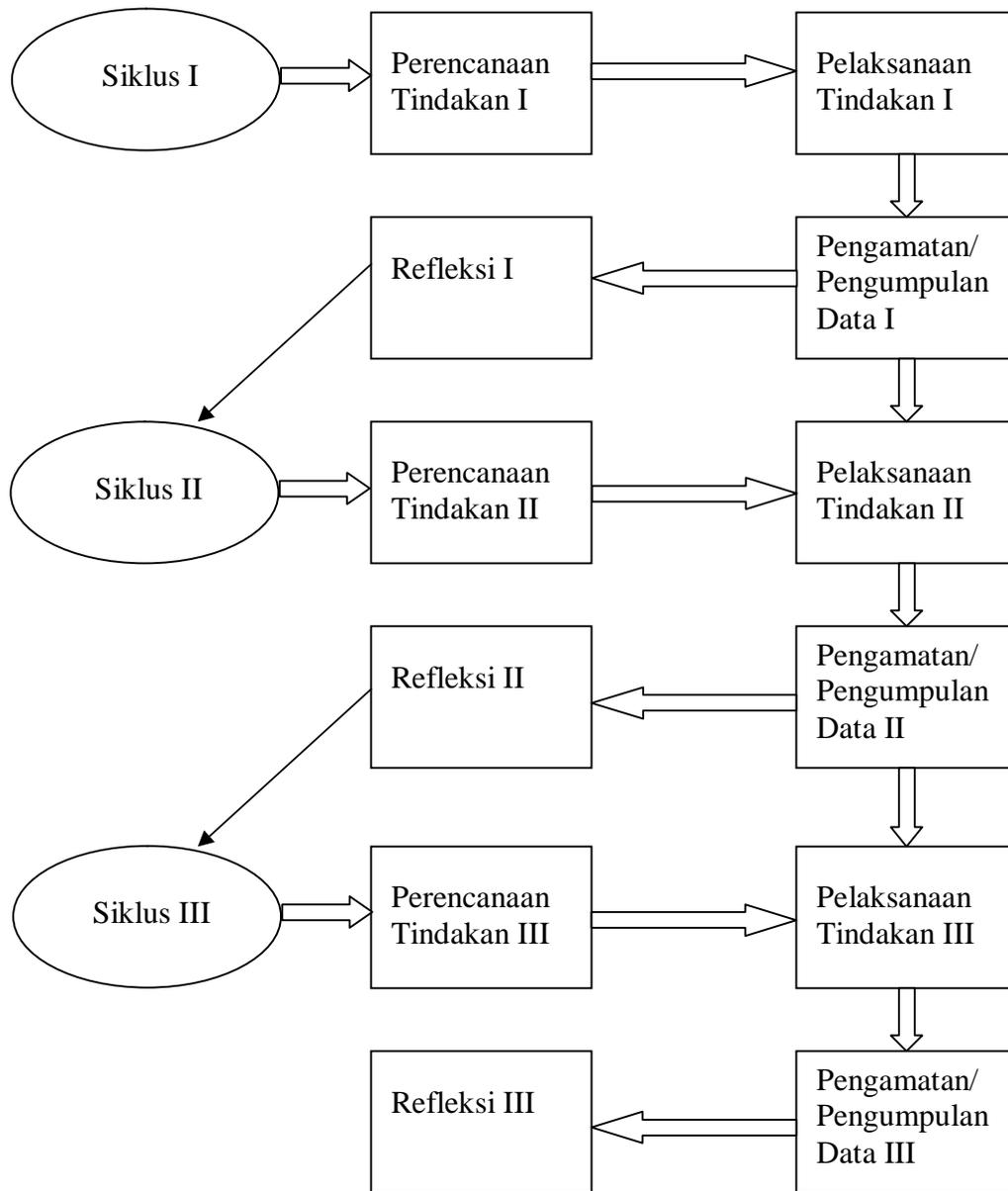
Untuk memberi motivasi pada siswa dalam pembelajaran Pkn melalui Metode Tanya Jawab yang disertai Penghargaan (*reward*) berupa hadiah/pemberian nilai dan penguatan/pujian (*reinforcement*), peneliti melakukan percobaan untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan rencana tindakan. Melalui tindakan ini diharapkan adanya peningkatan minat atau keinginan siswa untuk lebih berperan aktif dan lebih berkonsentrasi pada materi pelajaran yang sedang diberikan oleh guru. Dengan adanya keterlibatan secara aktif dalam proses belajar-mengajar maka diharapkan suasana kelas akan lebih dinamis bagi siswa.

Rencana tindakan (*action*) akan dilakukan melalui beberapa tindakan (siklus).

Pada setiap siklus terdapat empat (4) langkah yang harus dilakukan didalam proses penelitian, yaitu :

- a. Penyusunan Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Gambar I
Perputaran Siklus



Sumber : Suharmi Arikunto

1. Siklus

a. Penyusunan perencanaan

Untuk memberikan motivasi agar siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PKn, maka peneliti mencoba untuk menyelesaikan permasalahan dengan rencana sebagai berikut :

1. Untuk menyajikan materi pelajaran dengan metode Tanya jawab, maka guru harus mempersiapkan Rencana Pengajaran (RP), materi yang akan diceramahkan dan pertanyaan yang akan diberikan. Disertai dengan pemberitahuan pokok bahasan yang akan dibahas.
2. Dalam menjelaskan materi pelajaran diperlukan alat tulis berupa spidol, untuk menulis hal-hal penting yang perlu mendapatkan perhatian siswa dari materi pelajaran yang akan dibahas.
3. Mempersiapkan buku catatan (catatan anekdot) untuk mencatat perilaku siswa selama berlangsungnya pelajaran.
4. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode Tanya jawab yang disertai penghargaan (*reward*) berupa penguatan (*reinforcement*), maka dipersiapkan pedoman observasi yang diisi oleh peneliti.

b. Tindakan (Acting)

Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru menertibkan siswa (dapat dilakukan dengan bantuan ketua kelas). Kemudian memberitahukan pokok bahasan yang akan dibahas disertai menyampaikan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai dan pokok bahasan tersebut. Tahap selanjutnya adalah guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran selama dua puluh menit. Selama memberikan penjelasan materi, guru menuliskan materi-materi yang penting di papan tulis agar dapat dicatat oleh siswa. Selain itu sambil berceramah, sekali-kali guru berkeliling untuk memantau kegiatan siswa pada saat ceramah berlangsung. Kepada siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atau pendapat tentang inti materi pelajaran.

Pada akhir pelaksanaan penyampaian materi pelajaran, siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Proses ini diawali dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan jawaban, kepada siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab akan diberi pujian dan hadiah berupa pemberian nilai tambah sebagai penghargaan (*reward*). Penutup, guru dan siswa menyimpulkan isi materi pelajaran, kemudian siswa mencatat kesimpulan materi dan tugas yang harus dikerjakan di rumah (PR).

c. Observasi (*Observing*)

Setelah pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) berupa penguatan (*reinforcement*), ternyata keterlibatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, masih kurang. Masih banyak siswa yang hanya sekedar

mencatat tanpa berusaha untuk menyimak materi pelajaran yang sedang dibahas. Hal ini ditandai dengan belum mempunyai siswa untuk menjawab pertanyaan.

Motivasi belajar siswa masih kurang, salah satunya penyebab kemungkinan adalah kurangnya minat siswa untuk mempelajari, bertanya atau menjawab pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas. Hal ini dapat terjadi karena tidak mendapat imbalan sesuai dengan apa yang diharapkan atas upaya yang dilakukan oleh siswa. Karena sebagaimana sifat manusia ada perasaan senang dan memiliki kepuasan jika usaha atau pengorbanannya dihargai.

d. Refleksi (*Reflecsing*)

Dari pelaksanaan tindakan, dimana guru menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab yang disertai penghargaan (*reward*) berupa pujian (*reinforcement*), kurang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam memahami pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, kurangnya kemampuan untuk memahami isi materi, bertanya maupun ketidakmampuan guru untuk menjawab pertanyaan. Siswa tidak berkonsentrasi dengan baik terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas. Sikap siswa yang demikian kemungkinan adanya pemikiran bahwa tidak ada dampak apa-apa jika dia menjawab dengan benar ataupun salah. Oleh sebab

itu sebagai motivasi bagi siswa, guru harus mencari cara agar siswa merasa tertarik (terdorong) untuk aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. Motivasi yang dapat mendorong siswa untuk aktif ada dua, yaitu dengan memberi sanksi (*punishment*) atau berupa pujian (*reinforcement positif*) dan (*reward*) (pemberian nilai). Memberi pujian (*reinforcement positif*) atau (*reward*) (pemberian nilai) merupakan pilihan yang terbaik karena akan memberikan kesenangan atau rasa puas kepada siswa.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan pertimbangan analisis logis, yaitu analisis yang sebenar-benarnya sesuai dengan data yang ada. Pada tahap ini semua data yang diperoleh dirangkum untuk dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan sehingga pada akhir kegiatan penelitian ini, hasil analisis data dan interpretasi data digunakan untuk menarik kesimpulan dalam laporan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Taruma Jaya yang beralamat di Jalan Pahlawan Setia, Desa Pahlawan Setia, Kecamatan Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi dengan telephon (021) 88992069. Sekolah ini didirikan pada tanggal 01 Juli 2001. SMA Negeri 1 Taruma Jaya sekarang ini dipimpin oleh Drs. Dedi Nurhadiat, M.Pd.

SMA Negeri 1 Taruma Jaya memiliki visi dan misi yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Taruma Jaya

Visi	Misi
Mewujudkan pendidikan percontohan Standar Nasional yang tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam menghadapi era persaingan global	<ol style="list-style-type: none">1. Mewujudkan 8 standar pendidikan nasional2. Percontohan berorientasi budaya setempat yang religius3. Sigap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan4. Tanggap menangkap peluang dalam persaingan politik Regional dan Internasional

Sumber : Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Taruma Jaya

Sekolah ini memiliki luas tanah $\pm 10.000 \text{ m}^2$, luas bangunan 1.684 m^2 , luas kebun 4.158 m^2 dengan jumlah ruang kelas yang dipakai untuk KBM (Kegiatan Pembelajaran) sebanyak 21 ruang kelas yang masing-masing berukuran $\pm 72 \text{ m}^2$. Bangunan lain yang ada adalah ruang UKS, ruang BP3, ruang tata usaha, ruang komite sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang komputer / stensil ruang data, ruang koperasi sekolah, ruang osis, ruang medikom, ruang dapur, ruang BP, teras depan, kantin sekolah, rumah penjaga sekolah, mushollah, WC / toilet guru, lapangan olah raga, lapangan parkir, pos satpam, perpustakaan, ruang audiovisual, ruang TIK, ruang serbaguna (aula), ruang lab fisika, ruang lab biologi / kimia, ruang lab bahasa, ruang lab komputer, dan gudang.

Jumlah total siswa SMA Negeri 1 Taruma Jaya per tanggal 16 Juli 2010 adalah sebanyak 605 siswa yang rinciannya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 2

Jumlah siswa-siswi SMA Negeri 1 Taruma Jaya

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
235 siswa	190 siswa	180 siswa	605 siswa

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Taruma Jaya

Kelas yang dijadikan objek penelitian tindakan kelas ini yaitu kelas X-3 dengan siswa-siswi berjumlah 33 orang, terdiri dari 16 siswa dan 17 siswi. Tenaga

pengajar berikut kepala sekolah beserta staf, pengurus tata usaha dan tenaga lainnya berjumlah 60 orang dengan perincian terdiri dari 42 orang tenaga pengajar termasuk kepala sekolah serta wakilnya, 10 orang pegawai tata usaha, 2 orang security, dan 6 orang pembantu guru bidang studi PKn di SMA Negeri 1 Taruma Jaya Berjumlah 3 orang.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Taruma Jaya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran SMA Negeri 1 Taruma Jaya

Hari	Waktu Pembelajaran
Senin	07.00 – 14.00 WIB
Selasa – Kamis	07.00 – 14.00 WIB
Jum'at	07.00 – 11.30 WIB

Sumber : Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 1 Taruma Jaya

B. Temuan Lapangan

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mencoba meningkatkan motivasi belajar PKn melalui penerapan metode tanya jawab disertai penghargaan (reward) motivasi belajar PKn dalam penelitian ini akan diukur melalui observasi dan angket yang dilakukan pada setiap siklusnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak sebagai observer atau orang yang mengamati jalannya seluruh proses kegiatan pembelajaran di kelas. Di sini peneliti akan dibantu oleh Ibu Sumartinah, S.Pd yang bertindak sebagai guru PKn. Kelas yang ditunjuk dalam penelitian ini adalah kelas X-3, menurut informasi yang diberikan bahwa siswa kelas X-3 ini memiliki motivasi belajar yang lemah. Pada saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang asik dengan dirinya sendiri, seperti ngobrol, mengerjakan tugas pelajaran lain, memainkan handphone, membaca komik, hal ini dimungkinkan karena memang salah satu konsentrasi mereka membuat game dan memainkan facebook. Selain itu juga hampir seluruh siswanya memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dengan pangacu pada Departemen Pendidikan Nasional yaitu 75.

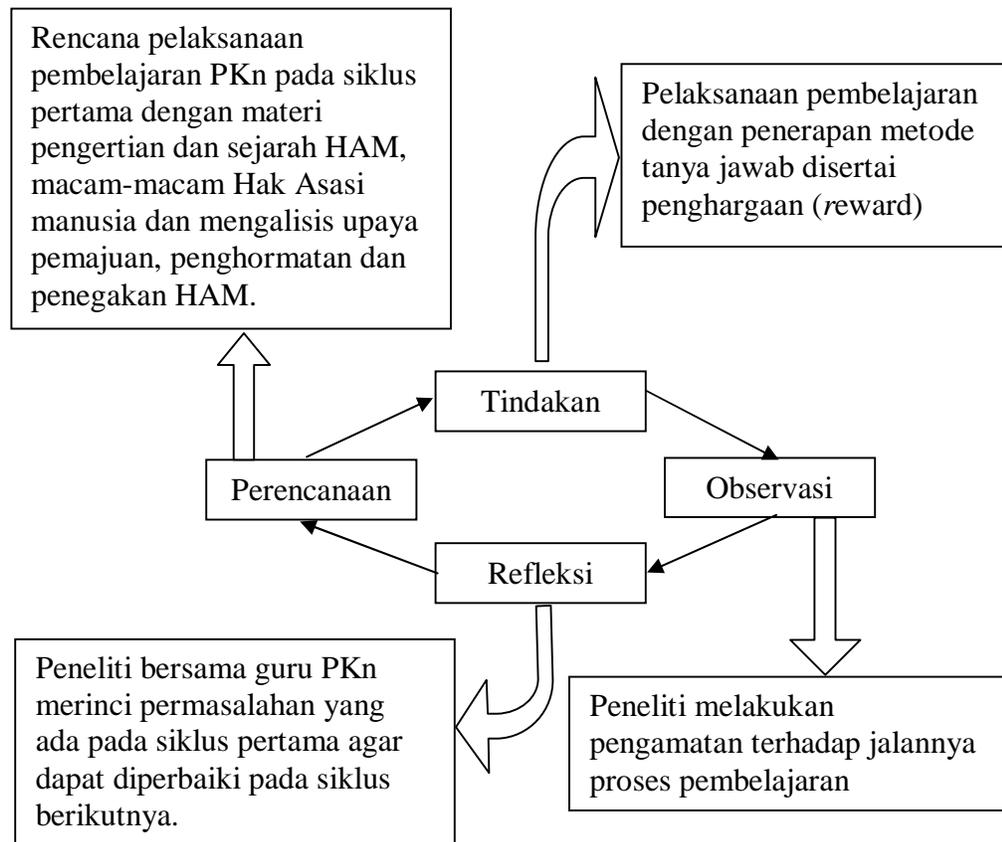
Untuk mengetahui kebenaran di atas maka sebelum memulai penelitian dan masuk ke dalam siklus, maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap jalannya proses pembelajaran PKn di kelas X-3 pada hari Rabu tanggal 13 Oktober 2010. Guru bersama peneliti masuk kelas pada pukul 08.00 WIB, pada saat guru dan peneliti memasuki kelas terjadilah kegaduhan karena siswa menyangka bahwa guru PKn akan diganti dan ada beberapa siswa menyangka yang masuk bersama guru mereka adalah pengawas dari dinas pendidikan kabupaten Bekasi karena sekolah ini sedang dalam proses renovasi gedung sekolah yang ada di wilayah kecamatan Taruma Jaya. Pada saat guru memasuki ruang kelas, keadaan kelas masih terlihat kosong ada sebagian siswa yang ke

toilet, ada juga siswa yang masih mondar – mandir di luar kelas. Kemudian guru bertanya kepada ketua kelas kemana siswa lain yang tidak ada di kelas kemudian ketua kelas menjawab bahwa yang lain ada yang ke toilet dan ke kantin.

Guru kemudian membacakan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang ingin dicapai pada bab 3, yaitu mengenai Hak Asasi Manusia di Indonesia. Disini guru memotivasi siswa dengan bercerita mengenai manfaat dari belajar mengenai Hak Asasi Manusia.

1. Siklus Pertama

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat dari diagram di bawah ini :



1.1 Perencanaan

Penelitian pada siklus pertama dimulai tanggal 20 Oktober 2010 pukul 08.00 – 09.30 WIB. Peneliti terlebih dahulu mendiskusikan dengan guru mata pelajaran PKn selaku kolaborator mengenai pemasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa-siswi kelas X-3 SMA Negeri 1 Taruma Jaya. Pada proses pengajaran di siklus pertama ini peneliti berpatokan pada RPP yaitu Standar Kompetensi “Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), “Selanjutnya sosialisasi pembelajaran dengan penerapan metode tanya jawab disertai penghargaan (reward) pada siswa kelas X-3.

1.2 Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini dimulai pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2010 pukul 08.00 – 09.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Guru bersama dengan peneliti memasuki ruang kelas X-3, kemudian guru duduk di depan dan peneliti duduk di bangku yang telah disediakan paling belakang agar lebih leluasa untuk melakukan pengamatan. Kemudian siswa memberikan salam pada guru dan guru kemudian mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengadakan kegiatan awal yaitu mengabsen siswa satu persatu. Pada siklus pertama ini ada

siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit, diantaranya Bunga Nirmala, Topan Setiawan, Zaki Yamani. Pada kegiatan ini guru menjelaskan langkah-langkah belajar dengan menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*). Langkah selanjutnya guru memberikan penjelasan materi, guru menuliskan materi-materi yang penting di papan tulis agar dapat dicatat oleh siswa selain itu sambil ceramah, sekali-kali guru berkeliling untuk memantau kegiatan siswa pada ceramah berlangsung pada saat guru menjelaskan materi, ada siswa yang mengobrol, namun guru mendiamkan siswa tersebut. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk memberi tanggapan atau pendapat tentang inti materi pelajaran sebelum guru memasuki sesi tanya jawab, peneliti membagikan lembar kerja siswa yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. Setelah semua siswa selesai mengerjakan lembar kerja siswa yang terdiri dari pilihan ganda 10 butir, maka guru membimbing siswa untuk menyampaikan jawaban lembar kerja siswa serta memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa, setelah guru membimbing dan menyamakan jawaban siswa, kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab.

Pertanyaan yang pertama pada siklus pertama ini diawali guru bertanya kepada siswa, tadi ibu sudah menjelaskan materi tentang pengertian atau definisi dan macam-macam HAM. Sekarang ibu ingin bertanya kepada kalia, “Sebutkan pengertian dari HAM ?”, “Anisa Putri

mencoba menjawab, “Hak yang dibawa dari lahir dan tidak bisa diganggu gugat” lalu guru mengatakan jawaban Anisa kurang tepat, mungkin ada lagi yang ingin menambahkan, ada siswa yang mengacungkan tangan dan dia mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru, “Iya kamu Helmi silakan jawab “Hak Asasi Manusia adalah Hak yang harus dilindungi, dihormati, dipertahankan dan tidak boleh diabaikan.” Selanjutnya guru melempar pertanyaan yang sama kepada Marshello, silakan Marshello kamu jawab pertanyaan dari ibu. Saya coba jawab iya bu, “Hak asasi manusia adalah hak dasar yang dibawa sejak lahir yang melekat pada esensinya sebagai Anugerah Tuhan. Hak asasi manusia menurut Mirriam Budiarjo yaitu hak yang dimiliki manusia yang telah diperoleh dan dibawanya bersamaan dengan kelahiran atau kehadirannya di dalam masyarakat.

Lalu guru pun memberikan penguatan dengan mengatakan, iya Marshello jawaban kamu benar dan tepat lalu kalian bertiga Anisa, Helmi, dan Marshello mendapatkan tambahan nilai (*reward*).

Kemudian guru memberikan pertanyaan selanjutnya, sekarang ibu ingin bertanya lagi ini pertanyaan ibu “Hak asasi manusia merupakan hak yang bersifat universal, jelaskan maksud pertanyaan tersebut ?” sekarang Lela Sari yang jawab “maksudnya hak yang bersifat menyeluruh, bener gak bu ? jawaban kamu sedikit lagi benar tapi belum lengkap, Tuti Barokah kamu mau jawab ? Iya bu, maksudnya bersifat universal adalah

hak-hak yang dimiliki oleh setiap orang dan tidak dapat dipisahkan dari siapapun, dari manapun, dan kapanpun. Hak-hak itu meliputi hak hidup, hak merdeka, atau kebebasan atau hak memiliki sesuatu.” Lalu guru berkata, Lela !! kamu siswa yang cerdas, jawaban kamu tepat sekali kamu berhak mendapatkan nilai dari ibu”.

Sekarang siapa yang bisa menjawab pertanyaan ibu, “Sebutkan macam-macam hak asasi manusia yang kamu ketahui ?”saya bu, Indra Wibowo jawaban saya “hak hidup, hak merdeka, hak kebebasan, dll”. Lalu siapa lagi yang mau ikut menjawab pertanyaan yang gampang ini, saya bu Catur “Hak pribadi, hak asasi di bidang politik, hak asasi di bidang ekonomi.” Yang saya inget cuma itu aja bu, saya bu mau menambahkan, iya Frans silahkan kami jawab “saya mau menambahkan jawaban dari catur bu, hak asasi sosial budaya, hak asasi dibidang hukum, hak mendapat perlakuan adil, hak asasi dibidang kemanusiaan. Lalu jawaban gurunya,” kalian berdua siswa yang hebat, jawabannya benar dan kalian akan mendapatkan penghargaan dari ibu berupa tambahan nilai. Kemudian ada siswi yang duduk satu meja mereka ingin melengkapi jawaban dari pertanyaan ketiga ini, oiya bu, boleh tidak kita jawab secara bergantian lalu guru” boleh kok, silahkan jawaban Indri dulu ya, iya bu saya ingin melengkapi jawaban Indri “ hak asasi pribadi yaitu hak bebas memilih agama dan menganut kepercayaan sesuai keinginan dan keyakinan masing-masing individu, hak mengemukakan pendapat dan hak

untuk hidup. Hak asasi dibidang politik adalah hak memilih dan dipilih dalam pemilu, hak mendirikan partai, sedangkan hak asasi dibidang ekonomi adalah hak memperoleh pekerjaan, hak jaminan keselamatan kerja dan hak jaminan hari tua.” Selebihnya diteruskan Febri bu, lalu guru menunjuk Febri untuk melengkapi jawaban Indri tadi kan Indri udah kasih jawaban sampai bidang ekonomi sekarang saya terusin dari hak asasi di bidang sosial budaya adalah hak memperoleh pendidikan, hak untuk memajukan iptek dan seni, tarus hak asasi dibidang kemanusiaan yaitu hak untuk tidak diperbudak, hak untuk tidak diperlakukan sewenang-wenang, hak untuk diperlakukan secara manusiawi.” Begitu jawaban dari saya, lalu guru berkata jawaban kalian benar. Oke ibu rasa jawaban pertanyaan nomor tiga ibu rasa jawaban dari teman-temanmu sudah cukup jelas. Sekarang kita lanjutkan tanya jawab ini ke pertanyaan nomor empat, pertanyaannya adalah “Apa penyebabnya dalam penegakkan HAM berjalan alot dan tidak mudah ?” semua siswa diam tidak ada yang mau menjawab, ayo siapa yang bisa tunjuk tangan akhirnya guru menunjuk pada salah satu murid sekaligus sebagai ketua kelas yaitu yang bernama Bagas Putra tetapi Bagas Putra tidak menjawab, kemudian pertanyaan dilempar kepada Ade Kurniawan tetapi jawabannya salah, kemudian guru melempar pertanyaan kepada siswa lain yang mau dan bisa menjawab kali ini Jonathan yang mau menjawab, begini bu jawaban saya” kurang seriusnya pemerintah menangani kasus HAM”, jawaban Jonathan tadi

benar tapi masih banyak lagi yang belum dijawab, itu hanya salah satunya, kemudian guru menunjuk kepada Reny Agus Syahputri. Coba Ren kamu jawab pertanyaan tadi, kemudian Reny menjawab “yang menjadi penyebabnya dalam penegakkan HAM tidak mudah adalah belum adanya pemahaman dan kesadaran yang sama tentang konsep HAM antara individu dan secara universalisme, kurang adanya kepastian hukum terhadap pelanggaran HAM, adanya campur tangan dalam lembaga peradilan, kurang berfungsinya lembaga penegak hukum”. Kemudian guru apa masih ada yang kurang jelas, siswa menjawab serentak jelas bu.

Setelah itu peneliti membagikan angket motivasi belajar dan angket respon siswa terhadap tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) yang harus diisi oleh para siswa pada siklus pertama. Pada akhir pembelajaran siklus pertama, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, beberapa menit sebelum bel berbunyi guru mengakhiri pembelajaran pada siklus pertama ini guru menyebutkan siswa sudah menjawab pertanyaan tadi dengan menyebutkan nama siswa dan menyebut skor reward yang diperoleh hari ini dan guru memberikan soal kuis individu yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah dan dikumpulkan minggu depan, lalu nilai perolehan kuis individu akan ditambahkan pada ulangan semesteran dan terakhir guru mengucapkan terima kasih serta salam kepada seluruh siswa.

1.3 Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama, maka dapat dikatakan bahwa guru masih belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pada siklus pertama ini tidak ada siswa yang bertanya. Pada saat guru menjelaskan materi masih terlihat ada siswa yang mengobrol, dan sibuk dengan sendirinya, namun hal ini ditinggalkan saja oleh guru karena guru terpaksa diam di depan kelas. Adapun kesimpulan awal yang peneliti amati selama kegiatan pembelajaran pada siklus pertama yaitu :

- a. apersepsi masih kurang karena dalam hal ini peneliti belum dapat melihat kesiapan siswa ketika guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*).
- b. Pada saat diberi kesempatan bertanya, respon siswa sangat kurang dan tidak ada inisiatif untuk menanggapi pertanyaan sehingga guru harus menunjuk salah satu dari siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- c. Pada saat penjelasan materi masih ada siswa yang kurang menyimak.

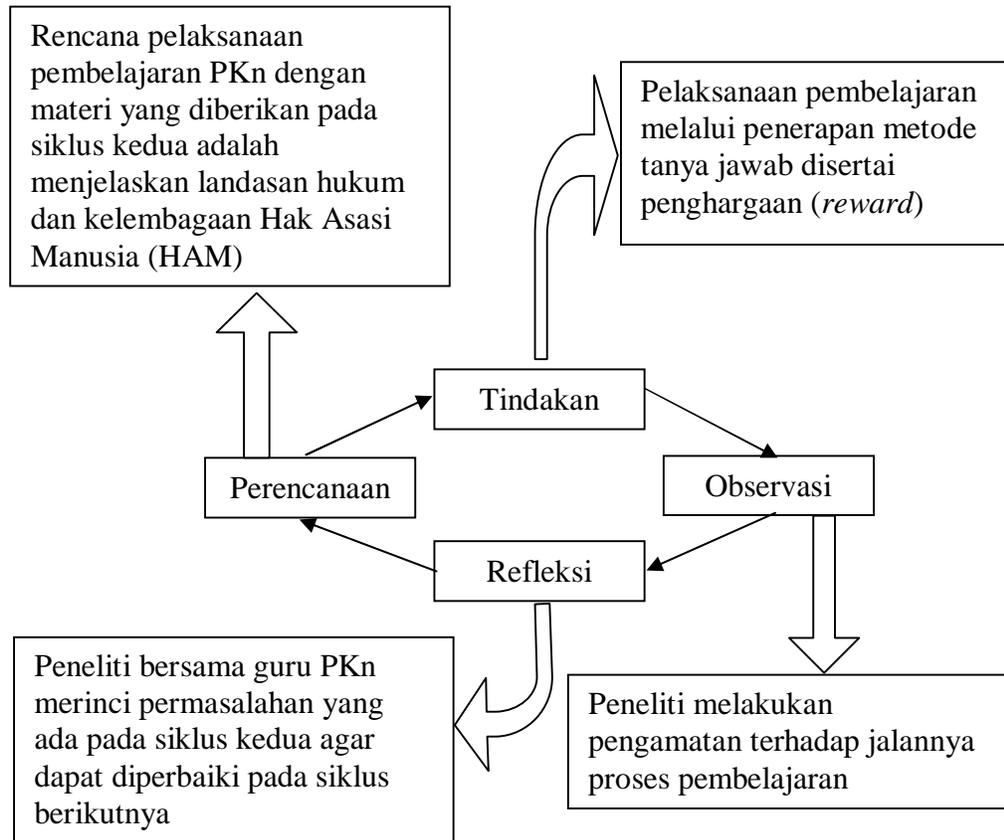
1.4 Refleksi

Peneliti dan guru melakukan refleksi, tentang keseluruhan proses siklus pertama. Secara garis besar kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini belum berhasil secara maksimal karena tidak berjalan sesuai harapan. Dalam arti antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran

pembelajaran masih rendah, karena masih ada beberapa siswa yang masih sibuk dengan temannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, contoh masih ada siswa bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya, ada juga siswa yang melamun, bahkan ada siswa mengantuk pada saat guru menjelaskan dan tidak mendapat teguran guru. Hasil refleksi pada siklus pertama adalah guru harus bisa lebih tegas kepada siswa yang kurang serius selama proses pembelajaran, guru belum memberikan kesempatan pada siswa secara aktif melalui tanya jawab, perlu diadakan siklus kedua, karena siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang sehingga perlu ditingkatkan kembali dengan melakukan siklus kedua.

2. Siklus Kedua

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat dari diagram di bawah ini :



2.1 Perencanaan

Penelitian pada siklus kedua dimulai pada hari Rabu tanggal 03 November 2010 pukul 08.0 – 09.30 WIB. Pada siklus kedua ini, standar kompetensi yang diberikan adalah “Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)”, dengan kompetensi dasar “Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia. “Sedangkan indikator yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah “Menyebutkan landasan hukum dan kelembagaan hak asasi manusia dan menguraikan bentuk-bentuk pelanggaran dan penanganan kasus HAM. “Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran PKn peneliti mencoba untuk menyelesaikan permasalahan dengan rencana sebagai berikut :

- 1) Dalam menyajikan materi pembelajaran PKn, tidak hanya menggunakan metode tanya jawab saja yang disertai penghargaan (*reward*) berupa pujian (*reinforcement*), tetapi disertai dengan pemberian penghargaan (*reward*) berupa nilai terhadap siswa yang bertanya dan yang menjawab pertanyaan.
- 2) Penghargaan (*reward*) diberikan dengan cara memberi tanda khusus pada kolom siswa yang bertanya atau yang memberi jawaban.
- 3) Untuk mengetahui sejauh mana respon (tanggapan) siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan metode tanya jawab yang

disertai penghargaan (*reward*) berupa nilai, maka dibuat instrumen angket.

Oleh karena itu, guru berusaha agar proses pembelajaran kewarganegaraan pada silus kedua ini diharapkan berjalan lebih baik.

2.2 Tindakan

Sebelum guru membuka pelajaran dengan memeriksa dan mengabsen terlebih dahulu, dari absen siswa diketahui bahwa seluruh siswa hadir dan tidak ada yang absen. Pada siklus kedua ini guru memberikan motivasi melalui pujian agar siswa yakin dengan dirinya bahwa siswa mampu mendapatkan nilai yang lebih tinggi.

Setelah siswa dianggap bisa memulai pelajaran, maka gurupun segera melakukan kegiatan inti dengan terlebih dahulu menjelaskan materi hak asasi manusia dengan melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru memulai pengajaran dengan memberikan pertanyaan untuk membangkitkan ketertarikan siswa terhadap landasan hukum dan kelembagaan hak asasi manusia yaitu selama ini kita sering mendengar mengenai pelanggaran HAM, ada beberapa susunan kategori pelanggaran HAM, siapa yang bisa menyebutkan atau menjawab pertanyaan dari ibu, sebutkan susunan kategori pelanggaran HAM ? Dona Pertiwi Menjawab, “Pembunuhan besar-besaran bu”.

Yopi Irawan balik bertanya “Yang dimaksud pembunuhan besar-besaran itu bagaimana bu? Lalu guru melempar pertanyaan kepada siswa lain, kali ini Zainudin yang ingin menjawab “Yang dimaksud pembunuhan besar-besaran adalah menghancurkan atau memusnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, etnis dan kelompok agama dalam hal ini terjadi pada kasus 12 Mei 1998 dimana ada kelompok massa yang ingin menghancurkan warga keturunan Tionghoa”. Lalu guru berkata jawabannya dari Yopi Irawan sudah benar dan tepat sekali, mungkin teman-teman yang lain ada yang ingin menambahkan jawaban dari Yopi ? dari siswa tidak ada respon bahwa ada yang ingin menjawab, lalu guru berucap “Kalau tidak ada baiklah ibu lanjutkan, dan kamu Yopi kamu berhak mendapat nilai atas jawaban kamu. Lalu Yopi berujar “terima kasih bu. Lalu guru melanjutkan siapa lagi yang ingin bertanya lalu Zaitun menunjuk tangan sebenarnya masih banyak lagi bu diantaranya : terorisme berskala besar, pemerintah yang otoriter, perusahaan perusakan kualitas lingkungan dan kejahatan perang seperti negara Malaysia yang mengaku beberapa kebudayaan Indonesia diakui atau diklaim milik Malaysia yang akhirnya bisa menimbulkan kejahatan perang antar negara”. Kemudian guru berkata kamu pintar jawaban kamu tepat sekali padahal ibu belum pernah menjelaskan masalah ini, kamu mendapatkan nilai dari ibu. Kemudian guru kembali menanyakan kepada siswa apa masih ada yang belum paham atau masih ada yang ingin ditanyakan kembali ? kali tidak

ada ibu lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya yaitu pertanyaan kedua, “Sebutkan tugas dari Komnas HAM dalam kinerjanya untuk penyelesaian kasus pelanggaran HAM di Indonesia ?” Ayo siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari ibu dapat nilai lho, guru sambil memberikan motivasi kepada siswa yang lain yang belum berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan. Kemudian Nita Perwira yang kali ini ingin menjawabnya, jawaban saya adalah “Membangun manajemen Komnas HAM yang profesional dan bertaraf internasional”. Begitu jawaban dari saya. Lantas guru berbicara lagi oke jawaban kamu bagus dan kamu dapat nilai, siapa yang mau menjawab atau menambahkan. Kembali Jonathan yang ingin menjawab “Meningkatkan kualitas pelayanan Komnas HAM kepada masyarakat” lalu disusul Indri yang ingin menambahkan “Membangun jaringan kerjasama dengan organisasi / institusi yang berkepentingan”. Lalu guru menjawab bagus ! kalian berdua berhak mendapat nilai karena jawaban kalian benar.

Ibu rasa jawaban nomor dua sudah cukup jelas yang diutarakan teman-teman kamu, sekarang kita lanjutkan berikutnya pertanyaan nomor siapa yang ingin memberi pertanyaan. Tepat di samping bangku peneliti ada siswa yang menunjuk tangan, siswa tersebut bersama Chelly. Guru, iya Chell kamu mau bertanya apa ? Chelly memberikan pertanyaan seperti ini “Apa sih bu yang dimaksud dengan pelanggaran HAM? “Lalu guru melempar pertanyaan kepada siswa, Susi bu yang mau menjawab

pertanyaan dari Chelly. Lalu guru berkata silahkan, begini bu “Yang dimaksud dengan pelanggaran HAM adalah setiap perbuatan seseorang atau sekelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja atau tidak yang merugikan orang lain. Guru menjawab oke bagus kalian berdua dapat nilai tambah, siapa lagi yang mau menambahkan. Ternyata tidak ada yang menunjuk tangan. Lalu guru berkata oke ibu rasa kalian semua sudah paham sekarang kita lanjutkan pertanyaan ke empat, siapa yang ingin memberikan pertanyaan. Lalu Zahrulloh menunjuk tangan, bu saya ingin bertanya “Jelaskan apa landasan hukum pelaksanaan HAM? “Lalu guru mengambil alih, siapa yang bisa menjawab pertanyaan ke empat ini, Rina bu Insya Allah bisa jawab lalu guru ayo silahkan jawaban kamu apa, begini bu “Landasan hukum pelaksanaan HAM terdapat di dalam UUD 1945 pasal 28A-28J tentang HAM. Guru menjawab, jawaban kamu benar selamat kalian berdua dapat nilai, lalu siswa yang lain memberikan tepuk tangan atas prestasi temannya. Guru berkata ada yang mau menambahkan atau menyanggah. Ternyata tidak ada siswa yang menambahkan atau bahkan menyangahnya. Guru mengambil alih, okey sesi tanya jawab ibu rasa sudah cukup untuk hari ini.

Setelah sesi tanya jawab guru menyimpulkan materi dari tanya jawab tadi, setelah itu guru memberikan lembar kerja siswa yang harus dikerjakan oleh siswa, waktu yang telah diberikan guru untuk mengerjakan lembar kerja siswa selesai semua siswa tepat

mengumpulkannya. Kemudian guru menyamakan jawaban dengan cara lembar kerja siswa disilang antar barisan bangku hal ini dikarenakan untuk mencegah kecurangan.

Karena waktu sudah hampir selesai, untuk mempersingkat waktu peneliti membagikan angket motivasi belajar dan angket respon siswa terhadap metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) yang harus diisi para siswa pada siklus kedua. Dikarenakan waktu telah habis dan bel telah berbunyi kemudian guru mengakhiri pembelajaran pada siklus kedua ini dengan mengucapkan terima kasih serta salam kepada seluruh siswa kemudian guru meminta siswa untuk istirahat dikarenakan waktu telah habis guru peneliti lupa memberikan soal individu, sebelum siswa istirahat keluar rumah guru dan peneliti memberikan soal individu kepada siswa yang dikerjakan di rumah.

2.3 Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus kedua, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya (siklus pertama). Pada siklus kedua yaitu :

- a. siswa lebih termotivasi untuk lebih berkonsentrasi terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru.

- b. Siswa juga memiliki kemauan untuk mencari informasi tentang materi pelajaran, baik melalui buku panduan siswa maupun dari temannya.
- c. Siswa lebih aktif dan bersemangat untuk mengajukan pertanyaan maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru atau dari siswa lainnya.
- d. Bahkan ada beberapa siswa yang memberi tanggapan terhadap isi materi pada buku panduan, maupun terhadap pertanyaan atau pendapat guru. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan metode tanya jawab, karena untuk dapat bertanya maupun menjawab pertanyaan, diperlukan adanya pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Dengan tanya jawab yang disertai pemberian nilai (*reward*) siswa akan berusaha untuk memperhatikan guru, membaca buku, dengan harapan memperoleh nilai dari hasil jerih payah tersebut.

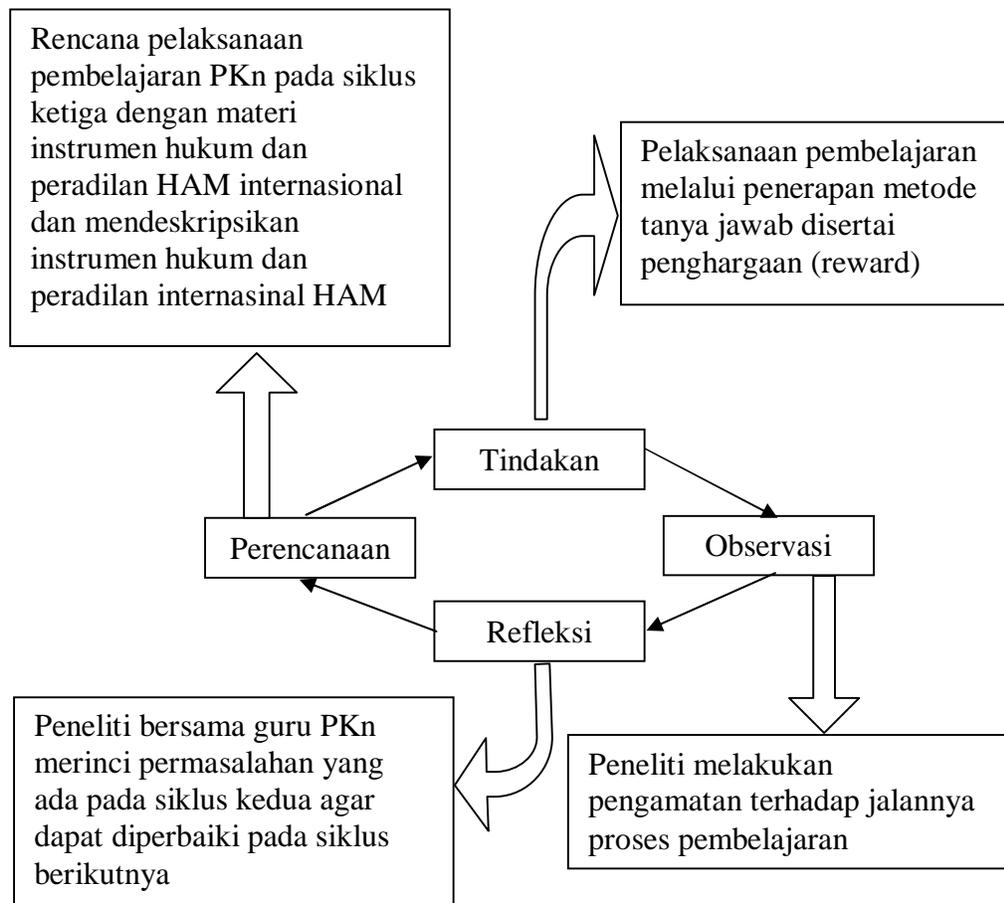
2.4 Refleksi

Pada siklus kedua ini, interaksi antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa sudah terlihat adanya perubahan dalam perilaku siswa, karena guru telah dapat memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyanggah ataupun menambahkan jawaban. Pada saat guru menjelaskanpun siswa mendengarkan dengan serius dan tidak ada yang melakukan kegiatan lain selain mendengarkan penjelasan guru. Secara garis besar kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dikatakan berjalan lancar dan cukup baik serta telah

menunjukkan adanya peningkatan. Peneliti mendapat gambaran dari siswa bahwa tanya jawab yang disertai dengan pemberian nilai (*reward*) dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar lebih giat. Motivasi yang diberikan guru berupa pemberian nilai (*reward*) telah memberi semangat kepada siswa untuk mencoba mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban lebih sungguh-sungguh. Dampak lain dari adanya motivasi siswa dalam belajar, telah mendorong siswa tersebut untuk lebih konsentrasi dalam memperhatikan materi pelajaran, membaca maupun mencari informasi dari siswa lainnya. Motivasi tersebut timbul karena siswa merasa senang, puas, jika pendapatnya dihargai oleh orang lain (siswa lain maupun guru). Oleh karena itu siklus ketiga masih perlu dilakukan, berdasarkan refleksi di atas maka peneliti mengajukan kepada guru PKn untuk penelitian lebih lanjut ke siklus ketiga untuk lebih menyakinkan lagi bahwa siswa telah meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Siklus Ketiga

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga dapat dilihat dari diagram di bawah ini :



3.1 Perencanaan

Peneliti bersama dengan guru PKn membuat perencanaan pembelajaran pada siklus ketiga dengan berpegang pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan refleksi pada siklus kedua, sebelum memasuki siklus ketiga peneliti dan kolaborator diskusi terlebih dahulu dan menetapkan standar kompetensi pada siklus ketiga ini adalah “Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia, “Dengan Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan instrumen hukum dan peradilan Internasional HAM. Indikatornya “Menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menegakkan HAM dan menjelaskan tentang instrumen hukum dan peradilan HAM internasional.

3.2 Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga ini seharusnya dilaksanakan pada Rabu tanggal 17 November 2010. Siklus ketiga ini mundur dari waktu yang telah ditentukan dikarenakan libur nasional memperingati Idul Adha, akhirnya siklus ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 November 2010 pada pukul 08.00 – 09.30 WIB.

Sebelum proses kegiatan belajar dimulai, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah sebelumnya. Guru membacakan daftar kehadiran siswa pada hari ini dan ternyata seluruh

siswa hadir tanpa terkecuali. Sebelum masuk ke materi guru mengumumkan skor nilai evaluasi yang tertinggi siklus ke dua dan guru memberikan motivasi kepada siswa melalui pujian agar siswa yakin dengan dirinya bahwa siswa mampu mendapatkan nilai yang tinggi.

Selanjutnya seperti yang telah dilakukan pada siklus pertama dan kedua guru menjelaskan materi kemudian melanjutkan dengan tanya jawab, selanjutnya guru kembali mengajukan pertanyaan untuk membangkitkan ketertarikan siswa yaitu menurut kalian, bagaimana contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, dan penegakkan HAM di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara ? “Lalu Ade Kurniawan menjawab “Bu saya mau menjawab contoh perilaku di lingkungan masyarakat menurut saya adalah menjunjung tinggi harga diri kita sebagai manusia dan bangsa kita sendiri, begitu bu menurut saya. Okey jawaban kamu sangat bagus kamu juga akan mendapat point dari ibu. Ayo siapa lagi yang mau menjawab atau mau menambahkan. Selanjutnya Nano Suhendar mengangkat tangan. “Saya mau menambahkan contoh perilaku di lingkungan masyarakat menurut saya ada banyak tapi saya mau menjawab di antaranya tidak mencampuri urusan pribadi orang lain, tidak merendahkan orang lain, tidak mencela kekurangan orang lain dan saling menghormati antar sesama manusia. “Okey jawaban yang sangat bagus, guru kembali memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan selanjutnya masih di nomor

yang sama hal ini dilakukan guna merangsang daya pikir serta pengetahuan siswa dalam menyampaikan argumennya. Tanpa ragu-ragu siswa bernama Topan Setiawan tunjuk tangan dan menjawab “Di dalam lingkungan bangsa dan negara contohnya mengentaskan kemiskinan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa dan ikut andil dalam gerakan orang tua asuh. ”“elanjutnya Zaki Yamani menambahkan “Menurut saya ikut mengefektifkan wajib belajar 9 tahun dalam hal ini kita juga mencegah semakin meningkatnya kebodohan dan dapat memberantas buta huruf yang sekarang masih ada di sebagian desa terpencil, dan gerakan disiplin nasional diharapkan dengan adanya program ini kita diharapkan bersama-sama dapat meningkatkan kedisiplinan waktu.” Lalu guru bertutur jawaban kalian sungguh bagus dan kalian semua mendapat reward dari saya, “Sekarang kita lanjutkan sesi tanya jawab berikutnya kali ini siapa yang ingin memberikan pertanyaan.

Kali ini Marshello yang ingin memberikan pertanyaan, Bu saya mau tanya sesuai dengan topik kita hari ini, apa sanksi internasional atas pelanggaran HAM ? “Kemudian guru melempar pertanyaan ini kepada siswa, siapa yang ingin menjawab pertanyaan Marshello. Kali ini Kinaryasih yang ingin menjawab “Apabila di dalam negeri timbul suatu kekacauan maka dari dunia internasional akan memberikan sanksi, diantaranya desakan akan pengakuan dan jaminan hak asasi manusia maupun diajukan ke Mahkamah Internasional untuk diadili, atau

terjadinya pengucilan dari pergaulan Internasional. “Bagus kamu pintar, jawaban kamu tepat sekali kamu layak mendapat nilai (*reward*) dari ibu, kemudian guru kembali bertanya kepada seluruh siswa apa masih ada yang ingin ditanyakan atau sudah paham, semua siswa menjawab dengan serentak, paham bu. Baiklah kalau semuanya sudah paham saya akan bertanya kepada kalian “Sebutkan dan jelaskan instrumen HAM Internasional berikut isinya ? “Kali ini siapa yang ingin menjawab pertanyaan ibu. Danang Prasetyo yang menunjuk tangan “ada 10 instrumen yang saya tahu cuma saya agak sedikit lupa, saya bisa menjawab hanya beberapa diantaranya :

a. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948

Isinya Deklarasi ini merupakan suatu standar pelaksanaan umum bagi semua bangsa dan negara, tujuannya adalah bahwa setiap orang dan setiap badan hukum dalam masyarakat senantiasa mengingat pernyataan ini dan berusaha menjalankan HAM.

b. Perjanjian Internasional tentang hak-hak sipil dan politik tahun 1966

Isinya hak atas kebebasan bergerak dan bertempat tinggal dan berbatasan negara, hak untuk meninggalkan negara maupun, hak kembali ke negara asal, serta hak atas kewarganegaraan, beragama, dan hak kebebasan.

c. Konvensi tentang status para pengungsi tahun 1951.

Isinya konvensi tentang status para pengungsi, terutama hak mereka untuk tidak dipaksa kembali ke negara mereka dan membuat ketentuan-ketentuan untuk mengatur berbagai aspek kehidupan mereka sehari-hari termasuk hak untuk bekerja, pendidikan, bantuan publik, jaminan sosial, maaf bu yang saya inget cuma tiga aja bu.

Mungkin ada teman yang lain yang bisa menambahkan bu, “Lalu guru menjawab ada yang ingin menambahkan mungkin. Kali ini Bagas Putra yang ingin menambahkan, “Yang saya inget cuman instrumennya aja tapi lupa isinya, instrumennya adalah :

- Perjanjian Internasional tentang hak ekonomi, sosial, budaya tahun 1966
- Konvensi tentang pencegahan dari penghukuman terhadap kejahatan pemusnahan ras tahun 1948
- Konvensi internasional mengenai penghapusan segala bentuk diskriminasi rasial tahun 1966
- Konvensi tentang penghapusan semua bentuk diskriminasi terhadap wanita tahun 1979
- Konvensi menentang penyiksaan dan perlakuan atau hukuman lain yang kejam dan tidak manusiawi atau merendahkan martabat tahun 1984

- Konvensi internasional tentang penindasan dan hukuman dari kejahatan apartheid tahun 1973
- Konvensi tentang hak anak tahun 1989.

Begitu bu jawaban dari saya, lalu furu berkata, good jawaban kamu benar walaupun tidak sempurna tapi tidak apa, kalian berdua berhak mendapatkan nilai (reward) dari ibu. Baiklah untuk mempersingkat waktu kita lanjutkan sesi tanya jawab yang berikutnya. Siapa lagi yang mungkin ingin memberikan pertanyaan.

Untuk sesi tanya jawab kali ini banyak siswa yang ingin bertanya hal ini terlihat banyak siswa yang berantusias dengan menunjuk tangannya mereka berharap dapat dipilih dan berkesempatan untuk memberikan pertanyaan untuk kali ini, tapi guru menunjuk siswa yang bernama Saripudin “Saya mau bertanya lembaga peradilan HAM Internasional terdiri, dari apa saja dan tugasnya Apa? “Untuk pertanyaan yang diajukan Saripudin ada lebih dari sepuluh siswa yang mengangkat tangannya dan demi tertibnya sesi tanya jawab ini guru yang memilih siswa yang berhak menjawab, ternyata guru menunjuk kepada siswa yang bernama Yolanda. Guru berkata silahkan kamu Yolanda jawab pertanyaan Saripudin. “Lembaga peradilan HAM Internasional adalah Mahkamah Internasional dan tugasnya menyelesaikan sengketa antar negara dan memutus perkara hukum yang dilimpahkan oleh pihak yang bersengketa. “Lalu guru menjawab good jawaban Yolanda benar sekali, Saripudin dan Yolanda

berhak mendapat nilai tambah dari Ibu, mungkin ada lagi yang menambahkan ternyata siswa yang duduk paling depan dekat meja guru yang meminta paksa agar guru menunjuk dia, saya bu sambil memaksa guru. Lalu guru menjawab Okey kamu Susi silahkan kalau mau menambahkan dengan gembiranya dia berucap hore !! makasih bu, baiklah susci mau menambahkan “Selain Mahkamah Internasional ada lagi yaitu Mahkamah Militer Internasional yang dibentuk pada tahun 1945 tugasnya adalah mengadili tindakan kejahatan internasional seperti kejahatan perang dunia ke 2. “Lalu guru berkata good. Jawaban kamu tepat, dan kamu berhak mendapat nilai. Ada lagi yang ingin menambahkan ujar guru, kemudian Zahrulloh yang menunjuk tangan, “Selain dua diantara tadi yang disebut oleh Yolanda sama Susi masih ada satu lagi yang belum di jawab dan saya yang mau menjawabnya yaitu Mahkamah Pidana Internasional yang dibentuk tahun 1998 pada tanggal 17 Juli dan tugasnya untuk mengadili tindak kejahatan Genosida, kejahatan Genosida adalah perbuatan yang dilakukan dengan maksud menghancurkan atau memusnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, agama dalam suatu negara dan untuk mengadili kejahatan kemanusiaan, kejahatan perang, dan kejahatan agresi. “Lalu berkata cerdas jawaban kamu tepat sekali dan kamu berhak mendapat nilai. Mengingat waktunya sangat terbatas dan sudah mau memasuki jam istirahat akhirnya guru menyudahi sesi tanya jawab kali ini. Setelah guru mengatakan kepada siswa bahwa

sesi tanya jawab hari ini sudah selesai banyak siswa yang kecewa, mungkin mereka merasa kurang puas dengan hasil perolehan nilai (*reward*).

Kemudian guru dan peneliti memberikan tugas individu yang untuk dikerjakan oleh siswa di rumah dan dikumpulkan keesokan harinya guna menambahkan dan memperbaiki nilai yang kurang bagus ketika ujian akhir semester. Sebelum bel berbunyi siswa diberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan, 15 menit kemudian siswa semua selesai mengerjakan lembar kerja siswa. Kemudian peneliti membagikan angket motivasi belajar dan angket respon siswa terhadap metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) yang harus diisi siswa sebelum istirahat pada siklus ketiga ini. Setelah semuanya selesai dan secara bersamaan bel berbunyi menandakan telah memasuki jam istirahat, kemudian guru dan peneliti bersiap untuk meninggalkan kelas.

3.3 Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus ketiga ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*). Hasil observasi adalah :

- a. Siswa sudah mulai fokus pada materi yang disampaikan guru.

- b. Tidak ada siswa yang mengobrol ataupun bercanda dengan teman sebangkunya pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Selama proses pembelajaran pada siklus ketiga berlangsung, siswa sudah dapat memahami materi yang dibahas.
- d. Siswa mulai aktif bertanya, menjawab, menyanggah dan menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa.
- e. Siswa sangat semangat, serta sangat antusias pada saat pembelajaran berlangsung.

3.4 Refleksi

Pada siklus ketiga ini peneliti dapat melihat adanya perubahan dalam perilaku siswa, siswa telah memiliki motivasi kuat untuk melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran melalui tanya jawab. Motivasi yang diberikan guru berupa pemberian nilai (*reward*) telah memberi semangat kepada siswa untuk mencoba mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban dengan lebih sungguh-sungguh. Dampak lainnya dari adanya motivasi siswa dalam belajar, telah mendorong siswa tersebut untuk lebih berkonsentrasi dalam memperhatikan materi pelajaran, membaca maupun mencari informasi dari siswa lainnya.

Pada siklus ketiga ini interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang lainnya dan motivasi siswa semakin mengalami peningkatan. Kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga ini dapat dikatakan

lancar dan sangat baik. Hasil refleksi pada siklus ketiga adalah tidak dilanjutkan karena hasilnya telah menunjukkan bahwa motivasi PKn telah meningkat.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar PKn dengan menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*). Proses penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, pada angket respon siswa terhadap metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) yang berupa tambahan nilai pada siklus ketiga ini telah mencapai 100%, untuk selanjutnya penelitian dicukupkan hal ini dikarenakan pada setiap siklusnya mulai dari aktivitas, keaktifan siswa dalam belajar, minat siswa dalam pembelajaran PKn sampai motivasi belajar siswa terus meningkat. Melalui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) di SMA Negeri 1 Taruma Jaya kelas X-3 dengan metode yang telah diterapkan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Pelaksanaan penelitian ini tidak dilaksanakan secara berkesinambungan, siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2010, siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 03 November 2010, sedangkan siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 November 2010. Dengan demikian hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas X-3 SMA Negeri 1 Taruma Jaya Kabupaten Bekasi maka

dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dengan ini peneliti menyatakan bahwa pada siklus ketiga ini telah berhasil dan dinyatakan selesai.

Pada siklus satu, siklus dua, dan siklus ketiga penghargaan (*reward*) yang diberikan berupa nilai selain itu juga guru memberikan pujian (*reinforcement*) pujian (*reinforcement*) tersebut disampaikan secara lisan (verbal) yaitu !

- Jika siswa menjawab pertanyaan walaupun tidak sesuai dengan yang ditanyakan guru tetap menyatakan “Jawaban anda bagus, tetapi belum sempurna.”
- Jika siswa memberikan jawaban tetapi kurang tepat, maka guru akan melempar ke siswa yang lain dan mengatakan mungkin ada yang dapat memperbaiki dengan tepat”.
- Jika jawaban siswa benar dan tepat guru akan mengatakan “Jawaban anda benar, bagus, dan tepat sesuai dengan pertanyaan dan materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan diskusi sebelum peneliti memasuki siklus pertama, diskusi antara peneliti dengan guru PKn kita sepakat (*reward*) nilai tambahan setiap tanya jawab lisan ataupun tulisan (lembar kerja siswa dan soal / tugas individu) dari siklus pertama sampai siklus ketiga penghargaan (*reward*) yang diberikan adalah nilai, peneliti dan guru memberikan nilai tambah sebesar (10) kelipatan terhadap siswa

yang telah berusaha untuk memberikan jawaban tepat dan (5) kurang tepat. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menghargai atas upaya siswa yang telah berusaha untuk menjawab, sehingga siswa merasa senang atau mungkin merasa puas atas penghargaan (*reward*) tersebut.

Apapun nilai tambahan akan ditambah ke dalam nilai rata-rata Ujian Akhir Semester. Untuk mendukung upaya peneliti dalam memberikan penghargaan (*reward*) berupa nilai atau angka mengacu kepada pendapat Syaiful Bahri Djamarah, yaitu :

“Bila siswa mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada siswa (dapat berupa pujian, angka yang baik dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan pengajaran. Bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik, dimana masalah hadiah, pujian dan memberi angka adalah pemberian insentif yang diakui keampuhannya untuk membangkitkan motivasi secara signifikan.” (Syaiful Bahri Djamarah (2000) Psikologi belajar, Jakarta : Rineka Cipta, hal 136)

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat kendala yang cukup mempengaruhi proses dan waktu penelitian, pada saat melakukan survei ke sekolah terlebih dahulu peneliti meminta izin dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Pada saat melakukan penelitian keterbatasan yang diberikan kepala sekolah peneliti hanya

diperbolehkan melakukan penelitian di kelas X-3 dikarenakan di kelas ini konsentrasi, minat belajar, serta motivasi belajar siswanya kurang, diharapkan dengan adanya penerapan metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) ada peningkatan yang signifikan.

Jadi peneliti menerima dan melakukan penelitian di kelas X-3 seperti yang diberikan oleh Kepala Sekolah Negeri 1 Taruma Jaya Kabupaten Bekasi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari bulan Oktober sampai November 2010 dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan metode tanya jawab yang disertai hadiah (*reward*) atau pujian (*reinforcement*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X-3 SMA Negeri 1 Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi.

Dengan menggunakan metode tanya jawab siswa dituntut untuk lebih aktif membaca atau mencari informasi dari siswa yang lain agar dapat menjawab pertanyaan dari guru. Dengan adanya pemberian hadiah (*reward*) siswa termotivasi untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih tekun memperhatikan dan mendengarkan penjelasan-penjelasan dari guru serta mencatat materi pelajaran yang penting. Kesungguhan siswa dalam mendengarkan dan memperhatikan pelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Oleh karena itu dengan menggunakan metode tanya jawab yang disertai hadiah (*reward*) berupa pemberian nilai, mampu memberi motivasi siswa dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi.

B. Implikasi

Dengan menggunakan metode tanya jawab yang disertai hadiah (*reward*) dalam pembelajaran PKn, merupakan salah satu bentuk upaya agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan pula siswa lebih melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran PKn, sehingga siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa berminat untuk mencari informasi tentang materi pelajaran dan tidak hanya menjadi pendengar saja.

C. Saran-saran

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disampaikan bahwa ada beberapa saran demi tercapainya upaya untuk menarik dan memberi motivasi saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru diharapkan :
 - a. Metode tanya jawab hendaknya digunakan tidak hanya tanya jawab semata, melainkan harus diikuti dengan pemberian pujian (*reinforcement*) dan pemberi nilai tambah (*reward*) berupa nilai agar dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar, walaupun tidak setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode tersebut.
 - b. Dalam melaksanakan metode tanya jawab, guru harus memberi pertanyaan yang sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa.
 - c. Diharapkan guru menghargai setiap jawaban siswa dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya.
 - d. Guru dituntut pula untuk dapat menggunakan berbagai macam metode dalam menyampaikan pelajaran dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi agar dapat motivasi belajar kepada siswa.
2. Kepada Siswa diharapkan :
 - a. Dapat memotivasi diri agar dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar (pembelajaran)

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa berkeinginan memperluas wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap pelajaran PKn.
- c. Lebih meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dengan berusaha untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuannya.
- d. Memiliki daya saing yang positif dalam meningkatkan atau meraih prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2007.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Djamarah Bahri, Syaiful. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Renika Cipta, 2006
- Djamarah Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta Renika Cipta, 2008.
- Effendi, Masyhur. *Dimensi dan Dinamika Hak Asasi Manusia dalam Hukum Nasional dan Internasional*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1994
- Fakih, Mansour, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2007.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008
- Masrial. *Teras Kuliah Pembelajaran*. Padang : Angkasa Raya, 2003
- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Rahayu, Minto. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Grasindo, 2007
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2007
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2009
- Wijaya, Cece. *Upaya dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999
- Yasmin, Martinis, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2007.

Lampiran 1

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMAN 1 Taruma Jaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : X / I
Topik : Pemajuan, Penghormatan dan Perlindungan HAM
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM

II. Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan sejarah HAM
2. Menjelaskan mengenai macam-macam Hak Asasi Manusia

IV. Bahan / Sumber / Alat Pembelajaran

1. Buku Paket kelas X
2. LKS Kelas X
3. Buku sumber lainnya yang relevan dengan materi pembahasan

V. Kegiatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah dan tanya jawab
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - A. Pendahuluan (15 menit)
 - Memberikan salam siswa
 - Mengabsen dan mengetahui konsisi siswa
 - B. Kegiatan Inti (55 menit)
 - Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - Memaparkan penjelasan tentang materi pengertian dan sejarah hak asasi manusia
 - Menjelaskan tentang macam-macam hak asasi manusia
 - Melakukan tanya jawab dan memberikan penghargaan (*reward*)
 - C. Penutup (20 menit)
 - Kesimpulan
 - Latihan

VI. Proses Penilaian

1. Penilaian kognitif
2. Penilaian afektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMAN 1 Taruma Jaya

Taruma Jaya, 20 Oktober 2010
Guru Mata Pelajaran PKn

Drs. Dedi Nurhadiat, M.Pd
NIP. 19640906.198703.1.007

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMAN 1 Taruma Jaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : X / I
Topik : Pemajuan, Penghormatan dan Perlindungan HAM
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia

III. Indikator

1. Menyebutkan landasan hukum dan kelembagaan Hak Asasi Manusia
2. Menguraikan bentuk-bentuk pelanggaran dan penanganan kasus HAM

IV. Bahan / Sumber / Alat Pembelajaran

1. Buku Paket kelas X
2. LKS Kelas X
3. Buku sumber lainnya yang relevan dengan materi pembahasan

V. Kegiatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah dan tanya jawab
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - A. Pendahuluan (15 menit)
 - Memberikan salam siswa
 - Mengabsen dan mengetahui konsisi siswa
 - B. Kegiatan Inti (55 menit)
 - Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - Menjelaskan landasan hukum dan kelembagaan hak asasi manusia
 - Memaparkan berbagai macam pelanggaran dan penanganan kasus hak asasi manusia
 - Melakukan tanya jawab disertai penghargaan (*reward*)
 - C. Penutup (20 menit)
 - Kesimpulan
 - Latihan

VI. Proses Penilaian

1. Penilaian kognitif
2. Penilaian afektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMAN 1 Taruma Jaya

Taruma Jaya, 03 November 2010
Guru Mata Pelajaran PKn

Drs. Dedi Nurhadiat, M.Pd
NIP. 19640906.198703.1.007

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMAN 1 Taruma Jaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : X / I
Topik : Pemajuan, Penghormatan dan Perlindungan HAM
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)

II. Kompetensi Dasar

3.2 Mendeskripsikan instrumen hukum dan peradilan internasional HAM

III. Indikator

1. Menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menegakkan HAM
2. Menjelaskan tentang instrumen hukum dan peradilan HAM internasional

IV. Bahan / Sumber / Alat Pembelajaran

1. Buku Paket kelas X
2. LKS Kelas X
3. Buku sumber lainnya yang relevan dengan materi pembahasan

V. Kegiatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah dan tanya jawab
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - A. Pendahuluan (15 menit)
 - Memberikan salam siswa
 - Mengabsen dan mengetahui konsisi siswa
 - B. Kegiatan Inti (55 menit)
 - Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - Menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menegakkan HAM
 - Menjelaskan dan menguraikan instrumen hukum dan peradilan Ham internasional
 - Melakukan Tanya jawab disertai penghargaan (*reward*)
 - C. Penutup (20 menit)
 - Kesimpulan
 - Latihan

VI. Proses Penilaian

1. Penilaian kognitif
2. Penilaian afektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMAN 1 Taruma Jaya

Taruma Jaya, 24 November 2010
Guru Mata Pelajaran PKn

Drs. Dedi Nurhadiat, M.Pd
NIP. 19640906.198703.1.007

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No	Aspek Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Kebutuhan rasa aman (safety and security)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dari perlakuan tidak adil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ? 2. Apakah anda diperbolehkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ? 	15,16
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran yang memberi rasa aman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKN berlangsung ? 	18
2.	Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dihargai karena prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pembelajaran PKn ? 2. Apakah anda merasa pujian tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ? 	7,9
		<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dihargai karena kemampuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mendapat hadiah dari guru PKn pada saat anda dapat menjawab pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas 	

3.	Kebutuhan sosial (social needs)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan diperhitungkan sebagai pribadi 	1. Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKn?	5
		<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan dicintai 	1. Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ? 2. Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada saat pelajaran PKn agar mendapat perhatian dari guru PKn ?	6,8
		<ul style="list-style-type: none"> • Diakui sebagai anggota kelompok 	1. Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat diskusi kelompok pelajaran PKn berlangsung ?	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Rasa setia kawan 	1. Apakah anda membantu teman di kelas yang mengalami kesulitan dalam belajar ?	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama 	1. Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas PKn yang diberikan oleh guru ?	4
4.	Kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization needs)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki 	1. Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain, seperti browsing diinternet ?	17

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan diri secara maksimum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ? 	19
		<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang diterangkan oleh guru di dalam kelas ? 2. Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ? 	11,12
		<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung 2. Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ? 3. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya 	2,13,14
5.	Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya hasrat dan keinginan berhasil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKN ? 	20
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn ? 	22

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan dan cita-cita masa depan 	1. Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai keinginan menjadi anggota parlemen/aktif dalam lembaga organisasi atau negara	23
6.	Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penghargaan dalam belajar 	1. Apakah ketika diadakan tanya jawab, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar ?	21
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 	1. Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberikan variasi dalam mengajar ?	26
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya lingkungan yang kondusif 	1. Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ? 2. Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn?	24,25

Lampiran 3

Angket Skala Motivasi Belajar Siswa

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek list (√) pada jawaban yang akan dipilih setiap pertanyaan berikut ini!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung ?		
2.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat diskusi kelompok pelajaran PKn berlangsung ?		
3.	Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas PKn yang diberikan oleh guru ?		
4.	Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKn ?		
5.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ?		
6.	Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pelajaran PKn ?		

7.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada pelajaran PKn agar mendapat perhatian lebih dari guru PKn ?		
8.	Apakah anda merasa tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?		
9.	Apakah anda mendapatkan hadiah dari guru PKn pada saat anda dapat menjawab pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas ?		
10.	Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas ?		
11.	Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ?		
12.	Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ?		
13.	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya ?		
14.	Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?		
15.	Apakah anda selalu aktif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ?		
16.	Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain, seperti browsing di Internet ?		

17.	Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?		
18.	Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ?		
19.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn?		
20.	Apakah ketika diadakan kerja kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas lebih awal ?		
21.	Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn?		
22.	Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai 1 keinginan menjadi anggota parlemen/aktif dalam lembaga organisasi PKn berlangsung ?		
23.	Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?		
24.	Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn ?		
25.	Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberikan variasi dalam mengajar ?		

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN (*REWARD*)

Nama Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Pemajuan, Penghargaan dan Perlindungan HAM

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Taruma Jaya

Kelas / Program : X-3

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

No.	Kegiatan	Catatan Pengamatan
1.	Ketika masuk kelas yang dilakukan guru adalah memberi salam.	
2.	Guru membuka pelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.	
3.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.	
4.	Guru menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan, ganjaran (<i>reward</i>) berupa penilaian.	

5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun memberikan pertanyaan.	
6.	Guru menambahkan materi / jawaban yang dilontarkan siswa apabila ada kekurangan	
7.	Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran	
8.	Guru membuat kesimpulan / ringkasan di akhir materi pelajaran	
9.	Guru memberitahukan perolehan point reward yang di dapat siswa diakhir materi pelajaran	
10.	Guru mengakhiri atau menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa	

Kolaborator

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN (*REWARD*)

Nama Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Pemajuan, Penghargaan dan Perlindungan HAM

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Taruma Jaya

Kelas / Program : X-3

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

No.	Kegiatan	Catatan Pengamatan
1.	Ketika masuk kelas yang dilakukan guru adalah memberi salam.	Ya, cukup jelas, dan siswa-siswa menerima dan menjawab salam
2.	Guru membuka pelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.	Ya, materi yang disampaikan sesuai dengan buku acuan / paket RPP dan silabus
3.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.	Ya, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru
4.	Guru menggunakan metode tanya jawab disertai penghargaan, ganjaran (<i>reward</i>) berupa	Ya, hingga siswa berebut menjawab pertanyaan dan

	penilaian.	mengajukan pertanyaan
5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun memberikan pertanyaan.	Ya, namun ada siswa yang belum ikut serta pada penerapan metode ini
6.	Guru menambahkan materi / jawaban yang dilontarkan siswa apabila ada kekurangan	Ya, terjadi sanggah menyanggah antara siswa dengan guru
7.	Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran	Guru harus melengkapi dengan pengarahan dan remedial
8.	Guru membuat kesimpulan / ringkasan di akhir materi pelajaran	Iya, cukup dimengerti oleh siswa
9.	Guru memberitahukan perolehan point reward yang di dapat siswa diakhir materi pelajaran	Iya, tujuan guru agar siswa lebih termotivasi dengan perolehan point reward yang didapat
10.	Guru mengakhiri atau menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa	Pada kegiatan terakhir, guru harus memberikan PR

Kolaborator

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP SISWA

No.	Kegiatan	Catatan Pengamatan
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan baik	Ya, pada saat guru memberikan materi
2.	Siswa memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya / menyanggah jawaban, atau menjawab pertanyaan	Ya, dengan sangat antusias
3.	Siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru	Ya
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Ya, dengan tepat waktu mereka menyelesaikan tugas tersebut
5.	Siswa tertarik dengan metode tanya jawab disertai penghargaan (<i>reward</i>) yang digunakan guru dalam pembelajaran	Ya
6.	Siswa mendapat penghargaan / hadiah / pujian dari guru	Ya, apabila siswa berani mengutarakan pendapatnya
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	Ya
8.	Siswa semakin giat belajar setelah mendapatkan <i>reward</i>	Ya

9.	Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan tertib	Ya, penilaian harus sesuai dengan SK dan KD yang diajarkan saat itu
10.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	Ya
11.	Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi salam kepada guru	Ya, setelah proses pembelajaran berakhir

Kolaborator / guru

Bekasi, 24 November 2010
Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

No.	Hal Yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran			√
2.	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran			√
3.	Minat siswa dalam memberi tanggapan terhadap materi yang sedang dibahas			√
4.	Minat siswa untuk mencari dan memberi informasi dari buku panduan			√
5.	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan		√	
6.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan			√
7.	Keaktifan dalam mencatat materi pelajaran			√
8.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran			√

Kolaborator / guru

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2

No.	Hal Yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	√		
2.	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran	√		
3.	Minat siswa dalam memberi tanggapan terhadap materi yang sedang dibahas		√	
4.	Minat siswa untuk mencari dan memberi informasi dari buku panduan		√	
5.	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan		√	
6.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan		√	
7.	Keaktifan dalam mencatat materi pelajaran		√	
8.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran		√	

Kolaborator / guru

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 3

No.	Hal Yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	√		
2.	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran	√		
3.	Minat siswa dalam memberi tanggapan terhadap materi yang sedang dibahas	√		
4.	Minat siswa untuk mencari dan memberi informasi dari buku panduan	√		
5.	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	√		
6.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	√		
7.	Keaktifan dalam mencatat materi pelajaran	√		
8.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran	√		

Kolaborator / guru

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 10**DAFTAR HADIR SISWA**

No.	Nama	Ket	Tgl. 20-10-10	Tgl. 03-11-10	Tgl. 24-11-10
1.	Ade Kurniawan	L	√	√	√
2.	Anisa Putri	P	√	√	√
3.	Bagas Putra	L	√	√	√
4.	Bunga Nirmala	P	S	√	√
5.	Chelly Rerdianti	P	√	√	√
6.	Catur Wibowo	L	√	√	√
7.	Danang Prasetyo	L	√	√	√
8.	Dona Pertiwi	P	√	√	√
9.	Febri Lestari	P	√	√	√
10.	Frans Lomuwa	L	√	√	√
11.	Helmi	L	√	√	√
12.	Indra Wibowo	L	√	√	√
13.	Indri Herawati	P	√	√	√
14.	Jonathan	L	√	√	√
15.	Kinaryosih	P	√	√	√
16.	Lela sari	P	√	√	√
17.	Marshello	L	√	√	√

18.	Marishka	P	√	√	√
19.	Nita Perwira	P	√	√	√
20.	Nano Suhendar	L	√	√	√
21.	Rina Anggreini	P	√	√	√
22.	Reni Syahputri	P	√	√	√
23.	Suciani	P	√	√	√
24.	Saripudhin	L	√	√	√
25.	Susi Nurrahman	P	√	√	√
26.	Tuti Barokah	P	√	√	√
27.	Topan Setiawan	P	S	√	√
28.	Yolanda	P	√	√	√
29.	Yopi Irawan	L	√	√	√
30.	Zakiyamani	L	S	√	√
31.	Zaidunin	L	√	√	√
32.	Zaitun Mariska	P	√	√	√
33.	Zahrulloh	L	√	√	√

Lampiran 11

DAFTAR GURU PENGAJAR SMAN 1 TARUMA JAYA

KABUPATEN BEKASI

No	Nama Guru	Status	Bidang Studi	Jabatan	NIP
1.	Drs. Dedi Nurhadi, M.Pd	G.T	Seni Budaya	Kep Sek	19640906.198703.1.007
2.	Rustina Sudarmi, S.Pd	G.T	Geografi & BP	-	19551009.197711.2.001
3.	Nurhasan, S.Pd	G.T	PKn & Sejarah	Wali Kelas	19660323.199202.2.003
4.	Drs. Abdul Kadir, M.M.Pd	G.T	BP / BK	-	19591231.199803.1.014
5.	Maman Suparman, S.Pd	G.T	Kimia & Bhs. Sunda	Wakasek Kurikulum	19780503.200311.1.001
6.	Winarti, S.Pd	G.T	PKn Sosiologi	PJP	19780601.200501.2.007
7.	Dra. Nurul Wahyuningsih	G.T	Bhs. Indonesia	Wakasek Humas	19661028.200501.2.007
8.	Endah Darma Wanti, S.Pd, M.Pd	G.T	Seni Budaya	Wali Kelas	19691002.200501.2.007
9.	Sukarni, S.Pd	G.T	Kimia & Matematika	PJP	19750409.200604.1.007
10.	Sri Darmayanti, S.Pd	G.T	Matematika	Wali Kelas	19801223.200604.2.019
11.	Rosid, S.Ag	G.T	Agama	Wali Kelas	19700414.200701.1.011
12.	Winda Sofian, S.Pd	G.T	Bhs. Indonesia	Wakasek Kesiswaan	19720611.200801.1.005
13.	Sumartinah, S.Pd	G.T	Sejarah & PKn	Wakasek	19660508.200801.2.002
14.	Drs. Ali	G.T	Agama	Wali Kelas	19680922.200801.2.002
15.	Zulfah, S.Pd	G.T	BP / BK	-	19790621.200801.2.003
16.	Zainudin, S.Si	G.T	Biologi	PJP	19721013.200801.1.002
17.	Yudi Yansyah, S.Pd	G.T	Fisika	Wali Kelas	19800914.200902.1.001
18.	Bethi Novianingsih, S.Pd	G.T	Olah Raga	Wali Kelas	19821113.200902.2.001

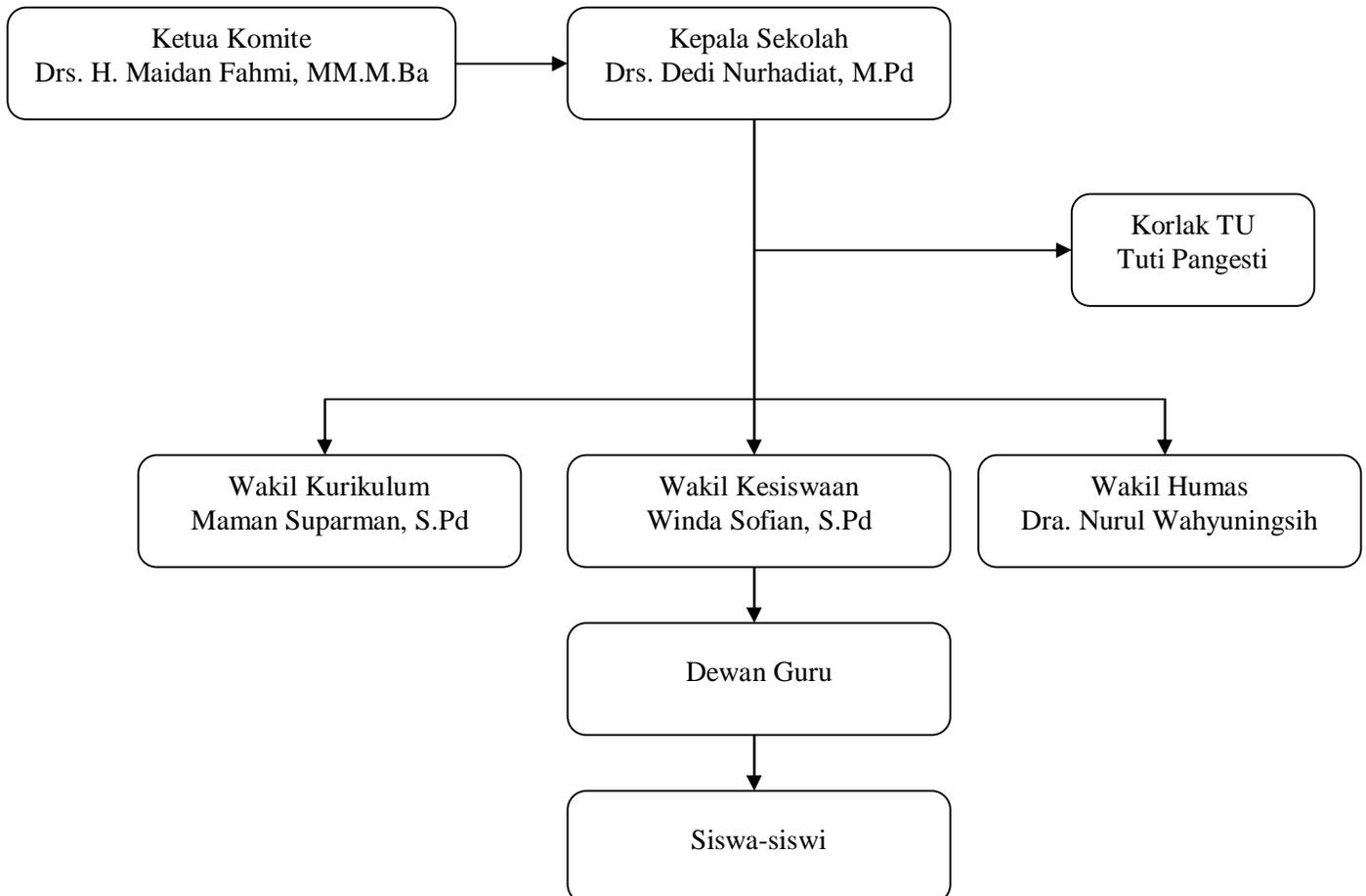
19.	Dewi Ratnasari, S.Pd	G.T	Sejarah	Wali Kelas	19830109.200902.2.001
20.	Eko Yuli Purnamaningsih, S.Pd	G.T	Geografi PLH	Wali Kelas	19850704.200902.2.002
21.	Asari, S.Pd	G.T.T	Ekonomi	-	-
22.	Muhaba, A.Md	G.T.T	PLH Sosiologi	Wali Kelas	-
23.	Darwin Sarogih, S.Pd	G.T.T	Fisika PLH	Wali Kelas	-
24.	Anita Setiawan, A.Md	G.T.T	Bhs. Inggris	-	-
25.	Andi Purwanto, ST	G.T.T	Bhs. Inggris	-	-
26.	Rupi Meimanti, A.Md	G.T.T	Bhs. Jepang	-	-
27.	Lely Apriana, A.Md	G.T.T	Komputer	-	-
28.	Widiatmoko, A.Md	G.T.T	Olah Raga	-	-
29.	Ani Ufiyatun, S.Pd	G.T.T	Matematika	-	-
30.	Khoirulloh, A.Md	G.T.T	Komputer	-	-
31.	Agus Hendrawan, S.Pd	G.T.T	Perfilman Komputer Bhs. Sunda	-	-
32.	Diliyana Susilowati, SP	G.T.T	Kelautan	-	-
33.	M. Ridwan, S.Pd	G.T.T	Matematika	-	-
34.	Raditya W, S.Pd	G.T.T	Bhs. Inggris	-	-
35.	Dian Puji, S.Pd	G.T.T	Ekonomi	-	-

Taruma Jaya, 13 Juli 2009
Kepala SMA Negeri 1 Taruma Jaya

Drs. Dedi Nurhadiat, M.Pd
NIP. 19640906.198703.1.007

Lampiran 12

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Taruma Jaya, 13 Juli 2009
Kepala SMA Negeri 1 Taruma Jaya

Drs. Dedi Nurhadiat, M.Pd
NIP. 19640906.198703.1.007

Lampiran 13

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Taruma Jaya
Propinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Bekasi
Kecamatan	: Taruma Jaya
Desa	: Pahlawan Setia
Kode Pos	: 17216
Telepon	: 021-88992069
Website	: www.sman1tarumajaya.net
Email	: smantarja@yahoo.com
Kepala Sekolah	: Drs. Dedi Nurhadiat, M.Pd
Status Sekolah	: Negeri
Standar Sekolah	: Akreditasi A
Keadaan Gedung	: Permanen
NSS	: 301022201001
NPSN	: -
Tahun didirikan	: 2001
Sekolah dibuka	: 01 Juli 2001
Status Tanah	: TKD (Tanah Kas Daerah)
Luas Tanah	: 10.000 m ²
Luas Bangunan	: 1.684 m ²
Luas Kebun	: 4.158 m ²

Lampiran 14

CATATAN HASIL OBSERVASI

SIKLUS 1

Hari : Rabu, 20 Oktober 2010

Waktu : 08.00 – 09.30

Kompetensi Dasar : Menganalisis Upaya Pemajuan, Penghormatan dan Penegakkan HAM

KKM : 75

1. Keaktifan siswa dalam memajukan pertanyaan masih kurang
2. Kesiapan dan perhatian siswa siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang
3. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan, bercanda, serta mengobrol dengan temannya
4. Tidak ada (kurangnya) inisiatif untuk menanggapi pertanyaan atau menanggapi jawaban dari siswa lainnya

Kolaborator Bekasi, 20 Oktober 2010
Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 15

CATATAN HASIL OBSERVASI

SIKLUS 2

Hari : Rabu, 03 November 2010

Waktu : 08.00 – 09.30

Kompetensi Dasar : Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan,
penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia

KKM : 75

1. Keaktifan siswa dalam menerima pelajaran sudah menunjukkan perubahan
2. Respon siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar sudah mulai menunjukkan perubahan sikap ke arah lebih baik
3. Perhatian siswa lebih baik dari siklus pertama
4. Siswa lebih konsentrasi dalam memperhatikan materi pelajaran, membaca maupun mencari informasi dari siswa lain.

Kolaborator

Bekasi, 03 November 2010
Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 16

CATATAN HASIL OBSERVASI

SIKLUS 3

Hari : Rabu, 24 November 2010

Waktu : 08.00 – 09.30

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan instrumen hukum dan peradilan
Internasional HAM

KKM : 75

1. Siswa sudah mulai fokus pada materi yang diberikan
2. Siswa mulai aktif bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa
3. Siswa sangat semangat, sangat antusias pada saat pembelajaran berlangsung

Kolaborator

Bekasi, 24 November 2010
Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 17

PERTANYAAN INTERAKTIF TANYA JAWAB DI KELAS

SIKLUS 1

Standar Kompetensi : Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)

Kompetensi Dasar : Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM

Pertanyaan : 1. Tadi kita sudah membahas mengenai hak asasi manusia, sebutkan pengertian dan HAM ?
2. Hak Asasi Manusia merupakan hak yang bersifat universal. Jelaskan maksud pernyataan tersebut ?
3. Sebutkan macam-macam HAM yang kamu ketahui ?
4. Apa penyebabnya dalam penegakkan HAM tidak mudah ?

Lampiran 18

PERTANYAAN INTERAKTIF TANYA JAWAB DI KELAS

SIKLUS 2

Standar Kompetensi : Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)

Kompetensi Dasar : Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia

Pertanyaan : 1. Menurutmu, sebutkan susunan kategori pelanggaran HAM ?
2. Sebutkan tugas dari Komnas HAM dalam penyelesaian kasus pelanggaran HAM di Indonesia ?
3. Apa yang dimaksud dengan pelanggaran Ham ?
4. Jelaskan landasan hukum pelaksanaan HAM ?

Lampiran 19

PERTANYAAN INTERAKTIF TANYA JAWAB DI KELAS

SIKLUS 3

Standar Kompetensi : Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan instrumen hukum dan peradilan Internasional HAM

Pertanyaan : 1. Menurut kalian, bagaimana contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan dan penegakkan HAM di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara ?

2. Sebutkan sanksi internasional atas pelanggaran HAM ?

3. Sebutkan dan jelaskan instrumen HAM Internasional ?

4. Sebtkan dan jelaskan tugas dari lembaga peradilan HAM Internasional ?

Lampiran 20

SOAL DAN KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1

1. Berikut ini tindakan yang dapat dimasukkan dalam pelanggaran HAM yang kejam, kecuali
 - a. Pemerintahan totaliter
 - b. Perusakan kualitas
 - c. Terorisme berskala besar
 - d. Memberikan upah kepada buruh di bawah UMR
 - e. Pemerintahan yang diktator
2. Pernyataan HAM sedunia tercantum dalam
 - a. Pembukaan UUD 1945 alinea I
 - b. Universal declaration of human rights
 - c. UU No.5 tahun 1998 tentang Convention Againsts Torture and other cruel, and human or degrading treatment of punishment
 - d. UU No.88 tahun 1984 tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi
 - e. Petition of rights
3. Penyelidikan terhadap pelanggaran HAM yang berat dilakukan oleh ...
 - a. DPR
 - b. Jaksa Agung
 - c. Mabes Polri
 - d. Mahkamah Agung
 - e. Komnas HAM

4. Setiap perbuatan yang dilakukan dengan maksud menghancurkan sebagian kelompok bangsa, ras, etnis, atau agama disebut
- a. Pelanggaran HAM
 - b. Kejahatan Apartheid
 - c. Kejahatan Genosida
 - d. Perampasan kemerdekaan
 - e. kejahatan kemanusiaan
5. Penegakkan HAM sebagai suatu penghargaan terhadap martabat manusia tidak boleh merupakan
- a. Kepentingan pemerintah
 - b. Kepentingan umum
 - c. Kepentingan pribadi
 - d. kehendak rakyat & pemimpin negara
 - e. kemauan pribadi & kepentingan gol.
6. Setiap warga negara Indonesia adalah sama di depan huku. Hal ini menunjukkan adanya
- a. Diskriminasi
 - b. Keadilan
 - c. Kemudahan hukum
 - d. tekanan
 - e. main hakim sendiri
7. Dalam rangka mewujudkan tujuan perdamaian dunia, Indonesia menggunakan prinsip
- a. Bebas aktif
 - b. Cenderung berpihak blok barat
 - c. Tidak netral
 - d. pro aktif
 - e. cenderung berpihak blok timur
8. Komisi nasional HAM bertujuan untuk
- a. Melaksanakan pengkajian penelitian terhadap HAM

- b. Mengadakan pemantauan dan meditasi tentang HAM
 - c. Mengadakan penyelidikan terhadap kasus pelanggaran berat HAM
 - d. Meningkatkan perlindungan dan pengakuan HAM
 - e. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain tentang perlindungan HAM
9. Menghukum orang-orang yang melakukan pelanggaran HAM sesuai dengan undang-undang yang berlaku
- a. Perlindungan HAM
 - b. Mengkaji HAM
 - c. Menegakkan HAM
 - d. Memajukan HAM
 - e. Memantau HAM
10. Setiap negara mempunyai hak yang sama untuk mengeluarkan pendapat merupakan contoh persamaan kedudukan dalam bidang
- a. Politik
 - b. Hukum
 - c. Sosial budaya
 - d. Ekonomi
 - e. Hankam

Lampiran 21

SOAL DAN KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 2

1. Hak asasi manusia meliputi hak hidup, hak milik, dan hak kebebasan menurut John Locke dalam bukunya yang berjudul
 - a. Constitution of USA
 - b. Rights of determination
 - c. Co Venant pf Human Rights
 - d. The Four Freedom
 - e. Two Treaties On Civil Goverment
2. Adanya kemungkinan seorang warga negara yang mengadakan pelanggaran HAM kepada PBB setelah melalui pengadilan di negaranya disebut
 - a. Personal rights
 - b. Optional protocol
 - c. Freedom from fear
 - d. Defense and security rights
 - e. Political rights
3. Hak asasi di bidang ekonomi yang mencakup hak untuk, kecuali
 - a. Memiliki sesuatu
 - b. Memilih dan memperoleh pekerjaan
 - c. Memilih jalan hidup
 - d. Mendapat jaminan kerja dan kesehatan
 - e. Mendapat upah, cuti dan berdagang
4. Hak yang diperoleh dan dibawah bersamaan dengan kelahiran atau kehadiran manusia di dalam kehidupan bermasyarakat merupakan pendapat ahli yang bernama

- a. Miriam Budiarmo
 - b. John Locke
 - c. Montesquieu
 - d. Thomas Hobbes
 - e. Thomas Aquinas
5. Definisi dari HAM tercantum dalam
- a. UU No.39 tahun 1999
 - b. Pancasila dan UUD 1945
 - c. UU No.26 tahun 2000
 - d. Tap MPR tahun 1998
 - e. Pembukaan UUD 1945
6. Pengadilan HAM ada berdasarkan
- a. GBHN
 - b. Pancasila dan UUD 1945
 - c. UU No.26 tahun 2000
 - d. Tap MPR tahun 1950
 - e. UU No.39 tahun 1999
7. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB ditetapkan pada tanggal
- a. 10 Juli 1955
 - b. 16 Desember 1966
 - c. 31 Maret 1976
 - d. 10 Desember 1948
 - e. 28 Januari 1950
8. Komisi Hak Asasi Manusia beranggotakan ... negara
- a. 43
 - b. 15
 - c. 25
 - d. 10
 - e. 53
9. Hak-hak seperti kebebasan bergerak, persamaan di depan hukum, praduga tak bersalah, dll. Mulai berlaku
- a. 11 Juli 1991
 - d. 30 September 1945

b. 22 Juni 2001

e. 10 Desember 1948

c. 13 Oktober 1991

10. Aspek penyebab penegakkan HAM tidak mudah, kecuali

a. Belum adanya pemahaman dan kesadaran tentang konsep HAM

b. Tidak adanya kepastian hukum terhadap pelanggaran HAM

c. Adanya campur tangan dalam lembaga peradilan

d. Kurang berfungsinya lembaga penegak hukum

e. Jawaban di atas salah semua

Lampiran 22

SOAL DAN KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 3

1. Hak untuk diakui dalam kedudukan sebagai warga negara yang sederajat, merupakan hak asasi manusia di bidang
 - a. Ekonomi
 - b. Sosial dan budaya
 - c. Tata peradilan
 - d. pribadi
 - e. politik
2. Berikut ini yang tidak termasuk dalam hak asasi pribadi adalah ...
 - a. memeluk agama dan beribadah
 - b. menentukan tempat tinggal
 - c. membeli, menjual dan memiliki sesuatu
 - d. membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan
 - e. berserikat, berkumpul dan menyatakan pendapat
3. Hak asasi dalam persamaan hukum sebagai hak untuk mendapatkan pengayoman dan perlakuan yang sama dalam keadilan, hukum dan pemerintahan sebagaimana tercermin dalam undang-undang dasar 1945, yaitu pasal
 - a. 27 ayat 1
 - b. 27 ayat 2
 - c. 27 ayat 3
 - d. 28 ayat 1
 - e. 28 ayat 2
4. Contoh perilaku menegakkan dan mempertahankan hak dan kewajiban dalam kehidupan adalah ...

- a. Melaksanakan kewajiban tanpa menuntut hak
 - b. Menyelaraskan pelaksanaan hak dan kewajiban
 - c. Mengutamakan hak, baru menuntut kewajiban
 - d. Melaksanakan hak dan kewajiban secara bersamaan
 - e. Sesuai dengan prinsip dasar kemanusiaan
5. Alasan penting menegakkan hak asasi manusia dalam kehidupan adalah
- a. Sesuai dengan hati nurani kita
 - b. Hidup akan menjadi tentram dan damai
 - c. Keadilan dan kemakmuran bisa dapat tercapai
 - d. Kebutuhan hidup manusia yang semakin beragam
 - e. Sesuai dengan prinsip dasar kemanusiaan
6. Alasan perlunya pemerintah menjamin penghargaan terhadap hak asasi manusia adalah
- a. Untuk menjamin kepentingan dan hak milik pribadi
 - b. Terhindarnya benturan kepentingan antar manusia
 - c. Terselenggaranya kepentingan umum masyarakat
 - d. Untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia
 - e. Terlaksananya kepentingan bangsa dan negara
7. Piagam yang memuat pembatasan hak-hak raja dan hak asasi manusia yang lahir di Inggris adalah
- a. Habeas Corpus act 1679
 - b. Bill of rights 1689
 - c. Magna charta 1215
 - d. Declaration of Independence 1776

- c. May flower compac 1620
8. Piagam kemerdekaan bangsa Amerika yang melindungi hak asasi manusia dalam konstitusi adalah
- a. First charter of virginia 1606 d. bill of rights 1689
b. Declaration of independence e. ordibabce of virginia
c. Pensylvania priveleger 1701
9. Berikut ini yang bukan hak asasi manusia yang dikemukakan oleh F.D Roosevelt adalah kebebasan
- a. Untuk beragama d. rasa takut
b. Berbicara e. dari penderitaan
c. kemerdekaan
10. Hak setiap orang untuk membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah tercantum dalam UUD 1945 pasal
- a. 27 ayat 1 d. 28 B ayat 1
b. 27 ayat 2 e. 28 ayat 1
c. 27 ayat 3

Lampiran 23

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1

1. C
2. B
3. E
4. C
5. E
6. B
7. A
8. D
9. C
10. A

Kolaborator

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 24

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 2

1. E
2. B
3. C
4. B
5. A
6. C
7. D
8. E
9. A
10. E

Kolaborator

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 3

1. E
2. C
3. A
4. D
5. E
6. D
7. D
8. B
9. E
10. D

Kolaborator

Observer

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19660508.200801.2.002

Arum Setianingsih
NIM. 4115056652

Lampiran 26

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 1

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung ?	9	24
2.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat tanya jawab pelajaran PKn berlangsung ?	28	5
3.	Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas / PR PKn yang diberikan oleh guru ?	27	6
4.	Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKN ?	5	28
5.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ?	20	13
6.	Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pelajaran PKn ?	14	19
7.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada pelajaran PKn agar mendapat perhatian lebih dari guru	16	17

	PKn ?		
8.	Apakah anda merasa tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	9	24
9.	Apakah anda mendapatkan hadiah dari guru PKn pada saat anda mendapat jawaban pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas ?	7	26
10.	Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas ?	24	9
11.	Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ?	16	17
12.	Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ?	6	27
13.	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya ?	20	13
14.	Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	30	3
15.	Apakah anda selalu aktif, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ?	30	3
16.	Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain, seperti browsing di internet ?	27	6

17.	Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	30	3
18.	Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ?	28	5
19.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn ?	29	4
20.	Apakah ketika diadakan tanya jawab, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	28	5
21.	Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn ?	24	9
22.	Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai keinginan menjadi anggota parlemen / aktif dalam lembaga organisasi atau negara	18	15
23.	Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn ?	19	14
24.	Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn ?	27	6
25.	Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberi variasi dalam mengajar ?	23	10

Lampiran 27

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 2

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung ?	31	2
2.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat tanya jawab pelajaran PKn berlangsung ?	29	4
3.	Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas / PR PKn yang diberikan oleh guru ?	25	8
4.	Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKN ?	5	28
5.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ?	25	8
6.	Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pelajaran PKn ?	25	8

7.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada pelajaran PKn agar mendapat perhatian lebih dari guru PKn ?	20	13
8.	Apakah anda merasa tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	12	21
9.	Apakah anda mendapatkan hadiah dari guru PKn pada saat anda mendapat jawaban pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas ?	9	24
10.	Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas ?	30	3
11.	Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ?	17	16
12.	Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ?	2	31
13.	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya ?	24	9
14.	Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	31	2
15.	Apakah anda selalu aktif, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ?	31	2

16.	Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain, seperti browsing di internet ?	28	5
17.	Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	31	2
18.	Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ?	30	3
19.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn ?	30	3
20.	Apakah ketika diadakan tanya jawab, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	29	4
21.	Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn ?	26	7
22.	Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai keinginan menjadi anggota parlemen / aktif dalam lembaga organisasi atau negara	19	14
23.	Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn ?	21	12
24.	Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn ?	29	4
25.	Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberi variasi dalam mengajar ?	30	3

Lampiran 28

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 3

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung ?	32	1
2.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat tanya jawab pelajaran PKn berlangsung ?	31	2
3.	Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas / PR PKn yang diberikan oleh guru ?	28	5
4.	Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKN ?	3	30
5.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ?	30	3
6.	Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pelajaran PKn ?	33	0
7.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada pelajaran PKn agar mendapat perhatian lebih dari guru	13	20

	PKn ?		
8.	Apakah anda merasa tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	8	25
9.	Apakah anda mendapatkan hadiah dari guru PKn pada saat anda mendapat jawaban pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas ?	30	3
10.	Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas ?	31	2
11.	Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ?	28	5
12.	Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ?	0	33
13.	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya ?	32	1
14.	Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	33	0
15.	Apakah anda selalu aktif, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ?	32	1
16.	Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain, seperti browsing di internet ?	30	3

17.	Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	33	0
18.	Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ?	31	2
19.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn ?	33	0
20.	Apakah ketika diadakan tanya jawab, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	30	3
21.	Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn ?	28	5
22.	Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai keinginan menjadi anggota parlemen / aktif dalam lembaga organisasi atau negara	20	13
23.	Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn ?	25	8
24.	Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn ?	31	2
25.	Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberi variasi dalam mengajar ?	32	1

Lampiran 29

Siklus 1

PERSENTASE HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung ?	27,27%	72,72%
2.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat tanya jawab pelajaran PKn berlangsung ?	86,86%	15,15%
3.	Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas / PR PKn yang diberikan oleh guru ?	81,81%	18,18%
4.	Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKN ?	15,15%	86,86%
5.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ?	60,60%	39,39%
6.	Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pelajaran PKn ?	42,42%	57,57%
7.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada	48,48%	51,51%

	pelajaran PKn agar mendapat perhatian lebih dari guru PKn ?		
8.	Apakah anda merasa tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	27,27%	72,72%
9.	Apakah anda mendapatkan hadiah dari guru PKn pada saat anda mendapat jawaban pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas ?	21,21%	78,78%
10.	Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas ?	72,72%	27,27%
11.	Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ?	48,48%	51,51%
12.	Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ?	18,18%	81,81%
13.	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya ?	60,60%	39,39%
14.	Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	90,90%	9,090%
15.	Apakah anda selalu aktif, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ?	90,90%	9,090%
16.	Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain,	81,81%	18,18%

	seperti browsing di internet ?		
17.	Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	90,90%	9,090%
18.	Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ?	86,86%	15,15%
19.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn ?	87,87%	12,12%
20.	Apakah ketika diadakan tanya jawab, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	84,84%	15,15%
21.	Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn ?	72,72%	27,27%
22.	Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai keinginan menjadi anggota parlemen / aktif dalam lembaga organisasi atau negara	54,54%	45,45%
23.	Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn ?	57,57%	42,42%
24.	Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn ?	81,81%	18,18%
25.	Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberi variasi dalam mengajar ?	69,69%	30,30%

Lampiran 30

Siklus 2

PERSENTASE HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung ?	93,93%	6,060%
2.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat tanya jawab pelajaran PKn berlangsung ?	87,87%	12,12%
3.	Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas / PR PKn yang diberikan oleh guru ?	75,75%	24,24%
4.	Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKN ?	15,15%	84,84%
5.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ?	75,75%	24,24%
6.	Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pelajaran PKn ?	75,75%	24,24%
7.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada pelajaran PKn agar mendapat perhatian lebih dari guru	60,60%	39,39%

	PKn ?		
8.	Apakah anda merasa tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	36,36%	63,63%
9.	Apakah anda mendapatkan hadiah dari guru PKn pada saat anda mendapat jawaban pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas ?	27,27%	72,72%
10.	Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas ?	90,90%	9,090%
11.	Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ?	51,51%	48,48%
12.	Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ?	6,060%	93,93%
13.	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya ?	72,72%	27,27%
14.	Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	93,93%	6,060%
15.	Apakah anda selalu aktif, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ?	93,93%	6,060%
16.	Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain, seperti browsing di internet ?	84,84%	15,15%

17.	Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	93,93%	6,060%
18.	Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ?	90,90%	9,090%
19.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn ?	90,90%	9,090%
20.	Apakah ketika diadakan tanya jawab, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	87,87%	12,12%
21.	Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn ?	78,78%	21,21%
22.	Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai keinginan menjadi anggota parlemen / aktif dalam lembaga organisasi atau negara	57,57%	42,42%
23.	Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn ?	63,63%	36,36%
24.	Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn ?	87,87%	12,12%
25.	Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberi variasi dalam mengajar ?	90,90%	9,090%

Lampiran 31

Siklus 3

PERSENTASE HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyimak pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru selama pelajaran PKn berlangsung ?	96,96%	3,030%
2.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif pada saat tanya jawab pelajaran PKn berlangsung ?	93,93%	6,060%
3.	Apakah anda mempunyai kelompok belajar untuk mengerjakan tugas / PR PKn yang diberikan oleh guru ?	84,84%	15,15%
4.	Pada saat guru bertanya, apakah anda selalu ingin menjawab agar terlihat pintar di depan teman-teman dan guru PKN ?	9,090%	90,90%
5.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada mata pelajaran PKn agar disayang oleh orang tua ?	90,90%	9,090%
6.	Apakah anda mendapat pujian dari guru apabila mendapat nilai tinggi pada pelajaran PKn ?	100%	-
7.	Apakah anda berusaha mendapat nilai yang tinggi pada pelajaran PKn agar mendapat perhatian lebih dari guru	39,39%	60,60%

	PKn ?		
8.	Apakah anda merasa tersinggung apabila anda dimarahi oleh guru di kelas pada saat anda salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	24,24%	75,75%
9.	Apakah anda mendapatkan hadiah dari guru PKn pada saat anda mendapat jawaban pertanyaan yang diajukan olehnya di dalam kelas ?	90,90%	9,090%
10.	Apakah anda mencatat materi PKn yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas ?	93,93%	6,060%
11.	Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran PKn untuk anda pelajari kembali pada saat menjelang ujian ?	84,84%	15,15%
12.	Apakah anda memainkan HP pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn ?	-	100%
13.	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn tepat pada waktunya ?	96,96%	3,030%
14.	Apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	100%	-
15.	Apakah anda selalu aktif, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PKn ?	96,96%	3,030%
16.	Apakah anda mempelajari materi PKn dari sumber lain, seperti browsing di internet ?	90,90%	9,090%

17.	Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kelas pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung ?	100%	-
18.	Apakah anda mengerjakan tugas PKn dengan mencari jawaban dari sumber lain, tidak hanya dari buku paket ?	96,96%	3,030%
19.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKn ?	100%	-
20.	Apakah ketika diadakan tanya jawab, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	90,90%	9,090%
21.	Apakah anda mempunyai buku pendukung mata pelajaran PKn ?	84,84%	15,15%
22.	Setelah anda mengikuti pelajaran PKn, apakah anda mempunyai keinginan menjadi anggota parlemen / aktif dalam lembaga organisasi atau negara	60,60%	39,39%
23.	Apakah suasana kelas mendukung pada saat proses pembelajaran PKn ?	75,75%	24,24%
24.	Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam proses pembelajaran PKn ?	93,93%	6,060%
25.	Apakah selama proses pembelajaran PKn, guru memberi variasi dalam mengajar ?	96,96%	3,030%

Lampiran 32

SOAL INDIVIDU (PR) SIKLUS 1

1. Apakah makna Hak Asasi Manusia (HAM) ?
2. Sebutkan ciri khusus dari HAM ?
3. Jelaskan isi the four freedom dengan lahirnya UDHR ?
4. Sebutkan peranan Komisi Hak Asasi Manusia dalam membantu penegakkan HAM ?
5. Sebutkan yang termasuk Hak Asasi Manusia dalam bidang Hankam ?
6. Sebutkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam rangka menegakkan HAM?
7. Jelaskan isi dari program HAM Magna Charta (Piagam Agung, 15 Juni 1215 ?
8. Sebutkan the four freedims yang diungkapkan oleh F.D. Roosevelt ?
9. Perkembangan pemikiran HAM dunia bermula dari ?
10. Sebutkan Hakekat dari HAM ?

Lampiran 33

JAWABAN SOAL INDIVIDU (PR) SIKLUS 1

1. Hak Asasi Manusia maknanya adalah hak-hak yang melekat pada setiap manusia yang tanpanya manusia mustahil dapat hidup sebagai manusia
2. Ciri-ciri khusus khusus dari HAM adalah
 - a. Hakiki (ada pada setiap manusia sebagai makhluk Tuhan)
 - b. Universal, artinya hak itu berlaku untuk semua orang dimana saja, tanpa memandang status, ras, harga diri, jender atau perbedaan lainnya
 - c. Permanen dan tidak dapat cabut, artinya hak itu tetap selama manusia itu hidup dan tidak dapat dihapuskan oleh siapapun
 - d. Tidak dapat dibagi, artinya semua orang berhak mendapatkan semua hak, apakah hak sipil, politi, ekonomi, sosial dan budaya
3. Konsepsi HAM yang tercetus dalam Universal Declaration of Human Rights (UDHR) sebenarnya merupakan perkembangan dari ajaran F.D. Roosevelt yaitu the four freedoms terdiri atas :
 - a. Kebebasan mengeluarkan pendapat dan berkarya
 - b. Kebebasan beragama
 - c. Kebebasan dari rasa takut
 - d. Kebebasan dari rasa miskin
4. Peranan Komisi Hak Asasi Manusia dalam membantu penegakkan HAM ?
 - a. Membantu terwujudnya peradilan yang kredibel

- b. Memprakarsai dan atau memfasilitasi pembentukan Komisi HAM di daerah-daerah
 - c. Mengatasi pelanggaran HAM berat
 - d. Meningkatkan kemampuan para penegak hukum dalam menangani kasus-kasus
5. Ham dalam bidang Hankam adalah hak dan kewajiban dalam pembelaan negara, hak mendapat suaka pada negara lain, hak dan jaminan rasa aman dan tertib
6. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam rangka menegakkan HAM?
- a. Setiap orang, kelompok, organisasi politik, organisasi masyarakat berhak berpartisipasi dalam perlindungan, penegakkan dan pemajuan Hak Asasi Manusia
 - b. Setiap orang, kelompok, organisasi politik, organisasi masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat berhak menyampaikan laporan atas terjadinya pelanggaran HAM kepada Komnas HAM yang berwenang menegakkan HAM
 - c. Setiap orang, kelompok, organisasi politik, organisasi masyarakat berhak mengajukan usulan mengenai perumusan dan kebijakan yang berkaitan dengan hak asasi manusia kepada komnas HAM atau lembaga lainnya.
7. Isi dari program HAM Magna Charta adalah :
- Raja tidak boleh memungut pajak jika tidak dengan izin dari *Great Council*
 - Orang tidak boleh ditangkap, dipenjara, disiksa atau disita miliknya tanpa cukup alasan menurut hukum negara
8. The Cour Freedoms memiliki empat kebebasan adalah :

- a. Kebebasan berbicara, mengeluarkan pendapat, berkumpul dan berorganisasi
 - b. Kebebasan untuk beragama dan beribadah
 - c. Kebebasan kemiskinan dan kekurangan
 - d. Kebebasan seseorang dari rasa takut
9. - Magna Charta
- The American Declaration
 - The French Declaration
 - The Four Freedom
10. Hakekat HAM adalah upaya menjaga keselamatan eksistensi manusia secara utuh melalui aksi keseimbangan yaitu keseimbangan antara hak dan kewajiban serta keseimbangan antara kepentingan perseorangan dengan kepentingan umum.

Lampiran 34

SOAL INDIVIDU (PR) SIKLUS 2

1. Sebutkan ciri pokok hakikat HAM adalah ?
2. Sebutkan dan jelaskan Declaratuion of the Basic Duties of Asia People and Governmen yang terkait dengan HAM dalam kaitannya dengan pembangunan ?
3. Coba anda jelaskan pemikiran HAM menurut Boedi Uetomo ?
4. Sebutkan empat pilar rencana aksi nasional HAM pada tanggal 15 Agustus 1998 ?
5. Sebutkan bentuk-bentuk HAM ?
6. Dalam kaitan dengan penerapan HAM menurut teori ada 3 model, sebutkan ?
7. Sebutkan 4 HAM dalam perundang-undangan ?
8. Jelaskan HAM sebagai tatanan sosial ?
9. Sebutkan definisi kejahatan kemanusiaan ?
10. Mengapa pada kasus penyiksaan TKW di luar negeri dapat digolongkan pelanggaran HAM berat ?

Lampiran 35

JAWABAN SOAL INDIVIDU (PR) SIKLUS 2

1. a. HAM tidak perlu diberikan, dibeli ataupun diwarisi, HAM adalah bagian dari manusia secara otomatis
- b. HAM berlaku untuk semua orang tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, etnis, pandangan politik atau asal-usul sosial dan budaya
- c. HAM tidak bisa dilanggar, tidak seorangpun mempunyai hak untuk membatasi atau melanggar hak orang lain
2. a. ***Pembangunan Berdikari (Self Development)***

Pembangunan yang dilakukan adalah pembangunan yang membebaskan rakyat dan bangsa dari ketergantungan sekaligus memberikan kepada rakyat sumber-sumber daya sosial – ekonomi
- b. ***Perdamaian***

Masalah perdamaian tidak semata-mata berarti anti perang, anti nuklir dan anti perang bintang
- c. ***Partisipasi Rakyat***

Soal partisipasi rakyat ini adalah suatu persoalan hak asasi yang sangat mendesak untuk terus diperjuangkan baik dalam dunia politik maupun persoalan publik lainnya.

d. ***Hak-hak budaya***

Dibeberapa masyarakat menunjukkan tidak dihormatinya hak-hak budaya terasa. Begitu juga adanya upaya dan kebijakan penyeragaman budaya oleh negara merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak asasi berbudaya, karena mengarah kepenghapusan kemajemukan budaya yang menjadi identitas kekayaan suatu komunitas warga dan bangsa.

e. ***Hak Keadilan Sosial***

Masalah keadilan sosial ini seharusnya tidak perlu ditulis lagi, akan tetapi karena dalam suatu negara tetap masih jauh dari pencerminan keadilan sosial

3. Dalam konteks pemikiran HAM, para pemimpin Boedi Oetomo telah memperlihatkan adanya kesadaran berserikat dan mengeluarkan pendapat melalui petisi-petisi yang ditunjukkan kepada pemerintahan kolonial maupun dalam tulisan yang dimuat surat kabar Goeroe Desa. Bentuk pemikiran mengeluarkan pendapat.
4.
 - a. Persiapan pengesahan perangkat internasional di bidang HAM
 - b. Desiminasi informasi dan pendidikan bidang HAM
 - c. Penentuan skala prioritas pelaksanaan HAM
 - d. Pelaksanaan isi perangkat internasional di bidang HAM yang telah diratifikasi melalui perundang-undnagan nasional
5. - Hak sipil
- Hak politik
- Hak ekonomi

- Hak sosial budaya
6. a. Penerapan HAM yang lebih menekankan pada hak sipil, hak politik, dan hak pemilikan pribadi
 - b. Penerapan HAM yang lebih menekankan pada hak ekonomi dan hak sosial
 - c. Penerapan HAM yang lebih menekankan pada hak penentuan nasib sendiri *self determination* dan pembangunan ekonomi
7. Dalam perundang-undangan RI paling tidak terdapat 4 bentuk hukum tertulis yang memuat aturan tentang HAM
 - Pertama*, dalam Konstitusi (Undang-Undang dasar negara)
 - Kedua*, dalam Ketetapan MPR (Tap MPR)
 - Ketiga*, dalam Undang-Undang
 - Keempat*, dalam peraturan pelaksanaan perundang-undangan seperti peraturan pemerintah, keputusan presiden dan peraturan pelaksanaan lainnya.
 8. HAM sebagai tatanan sosial adalah merupakan pengakuan masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai HAM dalam tatanan sosial, politik, ekonomi yang hidup. Dalam rangka menjadikan HAM sebagai tatanan sosial, pendidikan HAM secara kurikuler maupun melalui pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan dan terus dilakukan secara berkesinambungan.
 9. Kejahatan kemanusiaan adalah salah satu perbuatan yang dilakukan sebagai bagian dari serangan yang meluas atau sistematis yang diketahuinya bahwa serangan tersebut ditujukan secara langsung terhadap penduduk sipil berupa pembunuhan, pemusnahan, dll.

10. Karena hak untuk hidup, hak kebebasan, hak mendapat upah dan hak jaminan kerja dan kesehatan para TKW dan TKI telah dirampas atau dihilangkan oleh para majikan mereka dinegara masing-masing.

Lampiran 36

SOAL INDIVIDU (PR) SIKLUS 3

1. Berikan contoh kewajiban warga negara Indonesia ?
2. Berikan contoh hak warga negara Indonesia ?
3. Sebutkan hak-hak yang tercantum dalam UU no.39 tahun 1999 ?
4. Sebutkan ada 3 masalah yang menghambat perkembangan HAM ?
5. Pada Tragedi Trisakti pada tanggal 12 Mei 1998, terjadi demo besar-besaran. Apa yang mereka tuntut secara garis besar ?
6. Jika diambil makna secara garis besar HAM menurut *Universal Declaration of human Rights* dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, sebutkan ?
7. Apa fungsi komnas HAM sebagai mediasi ?
8. Perjanjian internasional mengenai hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, berupaya meningkatkan dan melindungi 3 kategori hak. Sebutkan ?
9. Sebutkan yang termasuk kejahatan genosida ?
10. Sebutkan hak yang meliputi pengembangan diri ?

Lampiran 37

JAWABAN SOAL INDIVIDU (PR) SIKLUS 3

1.
 - a. Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk berperan serta dalam membela, mempertahankan negaranya dari serangan musuh
 - b. Setiap warga negara wajib membayar pajak dan retribusi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat
 - c. Setiap warga negara wajib mentaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hukum dan pemerintah tanpa terkecuali
2.
 - a. Setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan hukum
 - b. Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak
 - c. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama dimata hukum
 - d. Setiap warga negara bebas untuk memilih dan menjalankan agama
 - e. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran
3.
 - a. Hak untuk hidup, setiap orang berhak untuk hidup, mempertahankan hidup, meningkatkan taraf hidupnya, hidup tentram, dll
 - b. Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan
 - c. Hak mengembangkan diri
 - d. Hak memperoleh keadilan
 - e. Hak atas kebebasan pribadi
 - f. Hak atas kesejahteraan
 - g. Hak turut serta dalam pemerintahan

4.
 - a. Negara menjadi penjamin penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia
 - b. Merupakan bagian dari tatanan negara modern yang sentralistik dan birokratis
 - c. Merujuk pada sejarah khas bangsa-bangsa barat, sosialis dan negara-negara dunia ketiga
5. Para demonstrasi menuntut Soeharto untuk mundur dari jabatannya
6.
 - a. Hak-hak politik dan yuridis
 - b. Hak-hak atas martabat dan integritas manusia
 - c. Hak-hak sosial, ekonomi dan budaya
7.
 - a. Perdamaian kedua belah pihak
 - b. Penyelesaian perkara secara konsultasi, negoisasi, konsolidasi dan penilaian ahli
 - c. Pemberian saran kepada para pihak untuk menyelesaikan perkara melalui pengadilan
 - d. Penyampaian rekomendasi atas suatu kasus pelanggaran HAM kepada pemerintah untuk ditindak lanjuti
 - e. Penyampaian rekomendasi atas suatu kasus pelanggaran HAM kepada DPR Indonesia untuk ditindak lanjuti
8.
 - Hak untuk bekerja dalam kondisi yang adil dan menguntungkan
 - Hak atas perlindungan sosial, standar hidup yang pantas, standar kesejahteraan fisik dan mental tertinggi yang bisa dicapai
 - Hak atas pendidikan dan hak untuk menikmati manfaat kebebasan kebudayaan

9. a. Membunuh anggota kelompok
 - b. Mengakibatkan penderitaan fisik atau mental yang berat
 - c. Menciptakan kondisi kehidupan yang mengakibatkan kemusuhan
 - d. Memaksakan tindakan-tindakan yang bertujuan mencegah kelahiran
 - e. Memindahkan / menculik anak-anak secara paksa dari tempat tertentu
10. a. Terpenuhi kebutuhan dasarnya
 - b. Memperoleh perlindungan
 - c. Memperoleh dan mengembangkan pendidikan
 - d. Mengembangkan dan memperoleh manfaat dari iptek, seni dan budaya
 - e. Memajukan dirinya dengan memperjuangkan haknya secara kolektif

Lampiran 38**LEMBAR SKOR PENGHARGAAN (REWARD)**

No	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
		Tgl. 20-10-2010			Tgl. 03-11-2010			Tgl. 24-11-2010		
		Skor PR	Skor LKS	Skor T.J	Skor PR	Skor LKS	Skor T.J	Skor PR	Skor LKS	Skor T.J
1.	Ade Kurniawan	65	4	5	70	7	15	90	10	30
2.	Anisa Putri	70	6	20	80	7	20	90	10	30
3.	Bagas Putra	70	5	-	80	7	5	100	10	20
4.	Bunga Nirmala	-	-	-	70	7	-	90	9	20
5.	Chelly Rerdianti	40	5	-	50	7	5	80	8	20
6.	Catur Wibowo	52	6	20	70	8	20	90	9	30
7.	Danang Prasetyo	70	6	-	80	8	-	100	9	-
8.	Dona Pertiwi	60	5	10	80	6	15	100	8	30
9.	Febri Lestari	35	6	20	52	8	25	90	10	30
10.	Frans Lomuwa	40	7	20	60	9	25	80	10	30

11.	Helmi	60	7	20	70	9	20	90	9	30
12.	Indra Wibowo	50	6	20	70	7	20	90	8	30
13.	Indri Herawati	60	5	20	70	7	20	100	7	30
14.	Jonathan	75	7	15	85	8	20	100	8	30
15.	Kinaryosih	55	5	-	60	6	10	90	9	20
16.	Lela sari	60	6	10	70	8	15	90	10	30
17.	Marshello	50	7	20	60	8	20	80	10	30
18.	Marishka	50	6	-	60	9	5	80	8	20
19.	Nita Perwira	50	5	-	70	7	10	90	9	30
20.	Nano Suhendar	65	5	10	72	7	20	100	8	30
21.	Rina Anggreini	60	5	5	75	6	10	90	10	30
22.	Reni Syahputri	60	6	20	80	7	20	100	9	30
23.	Suciani	63	6	10	70	8	15	90	10	30
24.	Saripudhin	72	7	-	80	9	-	100	8	-

25.	Susi Nurrahman	60	7	-	72	8	5	100	9	30
26.	Tuti Barokah	60	6	20	80	7	25	100	9	30
27.	Topan Setiawan	-	-	-	70	7	10	90	10	30
28.	Yolanda	60	7	10	80	8	15	90	9	30
29.	Yopi Irawan	65	7	-	85	9	10	100	10	30
30.	Zakiyamani	-	-	-	70	9	10	90	8	30
31.	Zaidunin	42	6	-	60	8	15	90	9	30
32.	Zaitun Mariska	40	6	-	70	8	-	80	9	-
33.	Zahrulloh	45	8	5	75	10	15	80	10	30

Lampiran 39

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN, GANJARAN (*REWARD*)

SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !!

Pilihlah alternatif jawaban yang dianggap tepat, kemudian beri tanda cheklist (√) pada tempat yang telah disediakan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda lebih bersemangat jika tanya jawab diberi penilaian (nilai) oleh guru		
2.	Apakah anda tertarik untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan jika disertai pemberian nilai		
3.	Apakah anda berusaha mencari informasi dari buku agar dapat bertanya atau menjawab pertanyaan sehingga mendapat nilai		
4.	Apakah anda berdiskusi dengan teman untuk mendapatkan sumber materi dalam pelajaran PKn		
5.	Apakah anda merasa senang jika pertanyaan anda mendapat tanggapan		
6.	Apakah anda merasa puas jika jawaban anda benar		
7.	Apakah anda menemui kesulitan dalam pembelajaran PKn		

	dengan metode tanya jawab		
8.	Apakah anda akan merasa jenuh dengan tanya jawab yang disertai pemberian nilai		
9.	Apakah anda merasa cukup waktu 45 menit dalam pelaksanaan metode tanya jawab dengan pemberian nilai		

Lampiran 40

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN, GANJARAN (*REWARD*)

Hasil Observasi dalam Prosentase Siklus 1

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Apakah anda lebih bersemangat jika tanya jawab diberi penilaian (nilai) oleh guru	25%	-	25%
2.	Apakah anda tertarik untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan jika disertai pemberian nilai	15%	-	15%
3.	Apakah anda berusaha mencari informasi dari buku agar dapat bertanya atau menjawab pertanyaan sehingga mendapat nilai	10%	-	10%
4.	Apakah anda berdiskusi dengan teman untuk mendapatkan sumber materi dalam pelajaran PKn	15,5%	20,5%	36%
5.	Apakah anda merasa senang jika pertanyaan anda mendapat tanggapan	30%	-	30%
6.	Apakah anda merasa puas jika jawaban anda benar	35%	-	35%
7.	Apakah anda menemui kesulitan dalam pembelajaran PKn dengan metode tanya jawab	20%	10%	30%
8.	Apakah anda akan merasa jenuh dengan tanya jawab yang disertai pemberian nilai	15%	25%	35%

9.	Apakah anda merasa cukup waktu 45 menit dalam pelaksanaan metode tanya jawab dengan pemberian nilai	15%	30%	45%
----	---	-----	-----	-----

Lampiran 41

PENJELASAN HASIL PROSENTASE ANGKAT RESPONS SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN, GANJARAN (*REWARD*)

SIKLUS 1

Dalam angket ini terdapat pertanyaan bersifat positif dan bersifat negatif (No.8). Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa secara individu penulis dapat memberikan penjelasan sebagai berikut :

Pertanyaan No.1

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 25%, hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum bersemangat dalam penerapan metode tanya jawab yang dilakukan dalam pembelajaran PKn disertai pemberian penghargaan (*reward*)

Pertanyaan No.2

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 15%, hal ini menunjukkan sebagian besar siswa belum banyak yang tertarik untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari guru, hal ini menunjukkan kurangnya minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran

Pertanyaan No.3

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 10%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang berusaha untuk dapat bertanya dan menjawab pertanyaan dengan

baik agar mendapat nilai, berarti sebagian banyak siswa kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam pelajaran PKn disertai penghargaan (*reward*)

Pertanyaan No. 4

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 15,5% dan yang menjawab Tidak sebanyak 20,5%, ini berarti sebagian besar siswa tidak berdiskusi dengan temannya untuk mendapatkan dan mengetahui materi pelajaran, sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Pertanyaan No. 5

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 30%, berarti sebagian siswa merasa senang dan merasa dihargai jika pertanyaan mendapat tanggapan atau respons dari siswa lain.

Pertanyaan No.6

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 35%, berarti hanya sebagian siswa merasa puas jika jawabannya benar sehingga guru memotivasi untuk lebih aktif lagi menjawab pertanyaan pada kesempatan lainnya.

Pertanyaan No.7

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 20%, dan yang menjawab Tidak 10%, artinya sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam bertanya ataupun memberikan jawaban.

Pertanyaan No.8

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 15%, dan yang menjawab Tidak 25%, artinya masih ada siswa yang merasa jenuh mungkin karena tidak mendapat kesempatan bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

Pertanyaan No.9

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 15%, berarti sudah cukup, sedangkan yang menjawab Tidak 30% berarti masih ada siswa yang belum mendapat kesempatan waktu yang diberikan dirasa belum cukup.

Lampiran 42

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN, GANJARAN (*REWARD*)

Hasil Observasi dalam Prosentase Siklus 2

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Apakah anda lebih bersemangat jika tanya jawab diberi penilaian (nilai) oleh guru	50%	-	50%
2.	Apakah anda tertarik untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan jika disertai pemberian nilai	45%	-	45%
3.	Apakah anda berusaha mencari informasi dari buku agar dapat bertanya atau menjawab pertanyaan sehingga mendapat nilai	35%	-	35%
4.	Apakah anda berdiskusi dengan teman untuk mendapatkan sumber materi dalam pelajaran PKn	35%	15%	50%
5.	Apakah anda merasa senang jika pertanyaan anda mendapat tanggapan	49%	-	49%
6.	Apakah anda merasa puas jika jawaban anda benar	50%	-	50%
7.	Apakah anda menemui kesulitan dalam pembelajaran PKn dengan metode tanya jawab	15%	35%	50%
8.	Apakah anda akan merasa jenuh dengan tanya jawab yang disertai pemberian nilai	10%	40%	50%

9.	Apakah anda merasa cukup waktu 45 menit dalam pelaksanaan metode tanya jawab dengan pemberian nilai	15%	35%	50%
----	---	-----	-----	-----

Lampiran 43

PENJELASAN HASIL PROSENTASE ANGKAT RESPONS SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN, GANJARAN (*REWARD*)

SIKLUS 2

Dalam angket ini terdapat pertanyaan bersifat positif dan bersifat negatif (No.8). Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa secara individu penulis dapat memberikan penjelasan sebagai berikut :

Pertanyaan No.1

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 50%, hal ini menunjukkan bahwa mulai ada peningkatan dari siswa yang pada Siklus sebelumnya tidak bersemangat, pada Siklus 2 mulai bersemangat apalagi pada metode tanya jawab di siklus Ke 2 ini diberi penilaian (nilai) sebagai bentuk penghargaan (*reward*).

Pertanyaan No.2

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 45%, hal ini menunjukkan siswa sudah mulai tertarik mengajukan pertanyaan dan menjawab dikarenakan sudah banyak siswa yang mendapatkan kesempatan yang diberikan oleh guru, hal ini menunjukkan tumbuh atau ada minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan No.3

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 35%, hal ini menunjukkan siswa mulai ada perubahan peningkatan untuk berusaha mencari informasi dari buku agar dapat bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga mendapat nilai.

Pertanyaan No. 4

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 35,5% dan yang menjawab Tidak sebanyak 15%, ini berarti sudah ada kemauan dari siswa yang pada Siklus sebelumnya tidak berdiskusi dengan temannya pada Siklus ke 2 ini ada beberapa siswa yang sudah berdiskusi dengan temannya untuk mendapatkan sumber materi pelajaran, sehingga mendapatkan tambahan pengetahuan yang cukup untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Pertanyaan No. 5

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 49%, berarti sudah banyak siswa yang merasa senang dan merasa dihargai jika pertanyaannya mendapatkan tanggapan atau respons dari siswa lainnya

Pertanyaan No.6

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 50%, berarti sudah ada beberapa siswa yang mulai merasa puas jika jawabannya benar sehingga guru lebih memberi motivasi siswa agar seluruh siswa lebih aktif lagi menjawab pertanyaan pada kesempatan lainnya.

Pertanyaan No.7

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 15%, dan yang menjawab Tidak sebanyak 35%, artinya mulai sedikit berkurang siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode tanya jawab.

Pertanyaan No.8

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 10%, dan yang menjawab Tidak sebanyak 40%, artinya semakin berkurang siswa yang merasa jenuh dengan metode tanya jawab yang disertai pemberian nilai.

Pertanyaan No.9

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 15%, berarti sudah cukup, sedangkan yang menjawab Tidak 35% artinya semakin bertambah siswa yang merasa tidak cukup waktu yang telah diberikan oleh gurunya.

Lampiran 44

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN, GANJARAN (*REWARD*)

Hasil Observasi dalam Prosentase Siklus 3

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Apakah anda lebih bersemangat jika tanya jawab diberi penilaian (nilai) oleh guru	100%	-	100%
2.	Apakah anda tertarik untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan jika disertai pemberian nilai	100%	-	100%
3.	Apakah anda berusaha mencari informasi dari buku agar dapat bertanya atau menjawab pertanyaan sehingga mendapat nilai	100%	-	100%
4.	Apakah anda berdiskusi dengan teman untuk mendapatkan sumber materi dalam pelajaran PKn	81,3%	10,7%	100%
5.	Apakah anda merasa senang jika pertanyaan anda mendapat tanggapan	100%	-	100%
6.	Apakah anda merasa puas jika jawaban anda benar	100%	-	100%
7.	Apakah anda menemui kesulitan dalam pembelajaran PKn dengan metode tanya jawab	78,6%	21,4%	100%
8.	Apakah anda akan merasa jenuh dengan tanya jawab yang disertai pemberian nilai	1,1%	98,9%	100%

9.	Apakah anda merasa cukup waktu 45 menit dalam pelaksanaan metode tanya jawab dengan pemberian nilai	53,3%	46,7%	100%
----	---	-------	-------	------

Lampiran 45

PENJELASAN HASIL PROSENTASE ANGKAT RESPONS SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB DISERTAI PENGHARGAAN, GANJARAN (*REWARD*)

SIKLUS 3

Dalam angket ini terdapat pertanyaan bersifat positif dan bersifat negatif (No.8). Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa secara individu penulis dapat memberikan penjelasan sebagai berikut :

Pertanyaan No.1

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 100%, hal ini berarti seluruh siswa lebih bersemangat jika dalam tanya jawab yang dilakukan dalam pembelajaran disertai dengan pemberian penghargaan (*reward*)

Pertanyaan No.2

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 100%, hal ini berarti seluruh siswa berusaha untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari guru, hal ini menunjukkan besarnya minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan No.3

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 100%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa berusaha untuk dapat bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik agar mendapat nilai, berarti seluruh siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran PKn setelah mendapat penghargaan (*reward*)

Pertanyaan No. 4

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 81,3% dan yang menjawab Tidak sebanyak 10,7%, ini berarti bahwa sebagian siswa berdiskusi dengan temannya untuk

mendapatkan dan mengetahui materi pelajaran, sehingga memiliki pengetahuan yang cukup untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Pertanyaan No. 5

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 100%, berarti seluruh siswa merasa senang dan merasa dihargai jika pertanyaannya mendapat tanggapan atau respons dari siswa lain.

Pertanyaan No.6

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 100%, menunjukkan bahwa siswa merasa puas jika jawabannya benar sehingga akan lebih memotivasi siswa untuk aktif menjawab pertanyaan pada kesempatan lainnya.

Pertanyaan No.7

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 78,6%, dan yang menjawab Tidak sebanyak 21,4%, artinya sebagian besar siswa pernah mengalami kesulitan dalam bertanya ataupun memberikan jawaban, namun dengan adanya penghargaan (*reward*) telah memberi motivasi kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan, bahkan siswa yang sebelumnya tidak memiliki keberanian menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Pertanyaan No.8

Berdasarkan hasil perolehan data yang menjawab Ya sebanyak 1,1%, dan yang menjawab Tidak sebanyak 98,9%, hal ini menunjukkan sebagian besar siswa merasa senang dan menikmati pembelajaran PKn dengan metode tanya jawab yang disertai penghargaan (*reward*) sehingga dapat menghilangkan kejenuhan yang dapat menghilangkan kejenuhan yang dirasakan sebelumnya

Pertanyaan No.9

Untuk pertanyaan terakhir ini data menunjukkan waktu yang diberikan untuk tanya jawab diantara yang menjawab Ya dan Tidak hampir sama jumlahnya, kenyataan dapat disimpulkan bahwa bagi siswa yang memiliki kesempatan mengemukakan pertanyaan maupun jawabannya tentu sudah merasa cukup sedangkan bagi siswa yang belum mendapat kesempatan waktu yang diberikan dirasa belum cukup.